

CODING BERBASIS ARDUINO



APA ITU CODING?



CODING

adalah instruksi atau perintah kepada computer untuk menjalankan rancangan yang kita buat.

BAHASA CODING



TAHAPAN PEMBUATAN PROGRAM MICROCONTROLLER ARDUINO



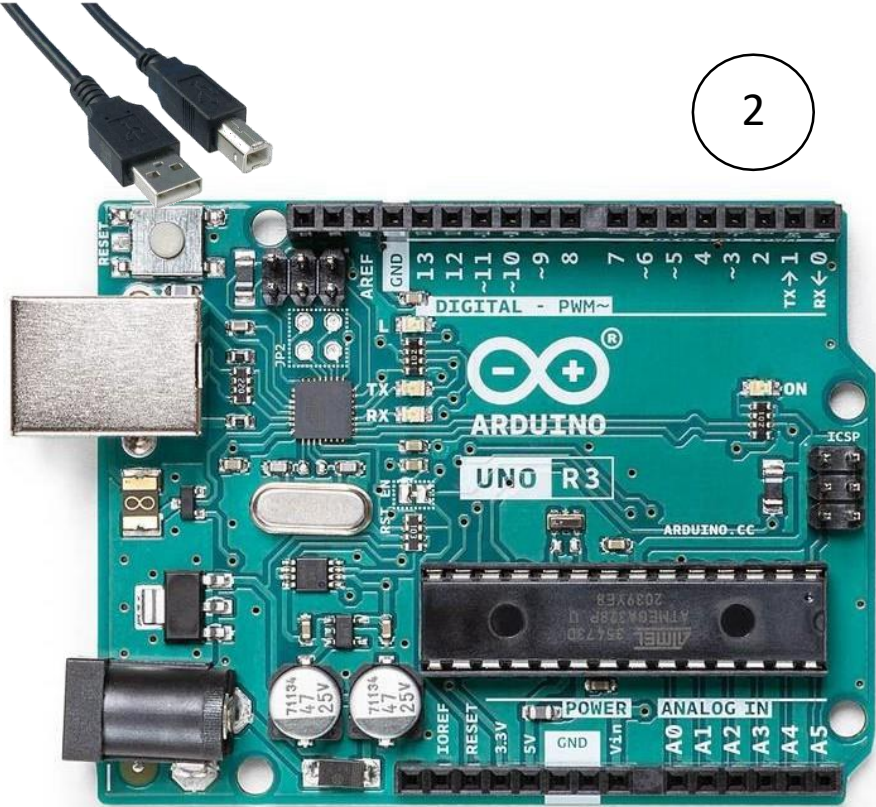
1

```
sketch_apr04a | Arduino 1.8.0
void setup() {
  // put your setup code here, to run once:
}
void loop() {
  // put your main code here, to run repeatedly:
}
```

OpenCR Board, OpenCR Bootloader on /dev/cu.usbmodem1411

Software editing/
compiler/ IDE

2



HARDWARE

KELEBIHAN ARDUINO

✓ Open Source Hardware

Software ataupun hardware Arduino bersifat open source sehingga kita akan dapat membuat tiruan

✓ Tidak Butuh Chip Programming/ downloader

Chip yang ada pada Arduino dilengkapi bootloader yang nantinya akan dapat menangani proses upload dari komputer

✓ Koneksi USB

Sambungan dari board Arduino ke komputer dapat menggunakan USB dan tidak memerlukan parallel port ataupun serial port. Ini akan membuat sambungannya semakin mudah terutama bagi laptop yang tidak dilengkapi serial ataupun parallel port.

✓ Fasilitas Chip Yang Lengkap

Arduino telah menggunakan chip AVR AT mega 168/328 dengan kapasitas PWM, ADC, timer, komunikasi serial, interrupt, I2C serta SPI. Ini berarti, Arduino dapat digabung bersama modul maupun alat lain yang protokolnya berbeda-beda.



KELEBIHAN ARDUINO

✓ Ukuran Kecil

Arduino memiliki ukuran yang relatif kecil sehingga dapat dengan mudah dibawa kemanapun kita pergi. Arduino bisa dibawa bersama laptop ataupun dimasukkan dalam saku.

✓ Bahasa Pemrograman Relatif Mudah

Walau bahasa pemrograman yang digunakan ialah bahasa C/C++ namun dengan ditambahkan library serta beragam fungsi standar membuat Arduino bisa dipelajari dengan lebih mudah.

✓ Library Gratis

Tersedia library gratis yang akan menghubungkan Arduino dengan beragam sensor, modul komunikasi serta aktuator. Sebagai contoh adalah library khusus keyboard, mouse, GPS, servo dan lain-lain. Mengingat Arduino bersifat open source, maka library yang ada juga bisa didownload secara gratis di website resmi Arduino.



KELEBIHAN ARDUINO

✓ Pengembangan Aplikasinya Mudah

Mengembangkan aplikasi elektronik satu ini terbilang mudah, apalagi dengan adanya bahasa pemrograman yang mudah serta library dasar yang terbilang lengkap. Contohnya adalah apabila kita hendak membuat sebuah sensor suhu. Cukup beli IC sensor suhu dan sambungkan ke Arduino. Apabila suhu hendak ditampilkan di LCD, belilah LCD dan tambahkan ke library.

✓ Komunitas Open Source Saling Mendukung

Ada komunitas saling mendukung di dalamnya demi pengembangan proyek. pengembangan software maupun hardwarenya didukung para pecinta elektronika di seluruh dunia.



VARIAN ARDUINO

BOARD ARDUINO

ARDUINO



UNO



ETHERNET



LEONARDO



NANO



MICRO



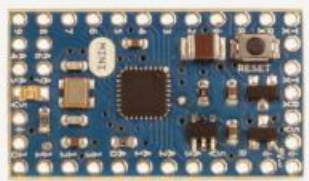
DUE



MEGA



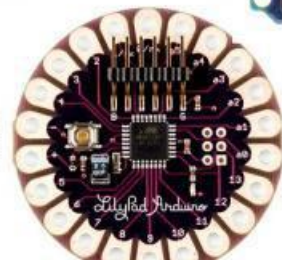
ESPLORA



MINI



ROBOT



LILYPAD

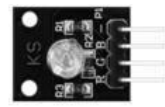


FIO

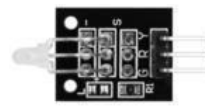
SHIELDS ARDUINO



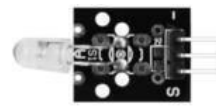
MODUL SENSOR ARDUINO



RGB LED



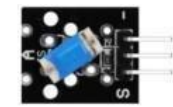
Mini Two-Color



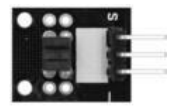
IR Emission



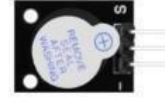
Light Cup



Tilt-Switch



Light Blocking



Active Buzzer



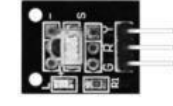
Analog Temp



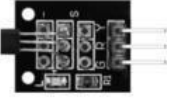
Mini Reed Switch



Laser Emission



IR Receiver



18B20 Temp



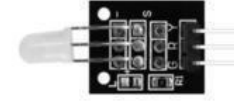
Passive Buzzer



Shock



Hydrargyrum-Switch



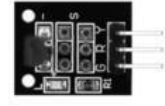
Two-Color



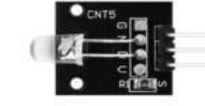
Temp and Humidity



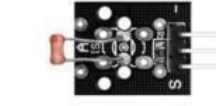
SMD RGB



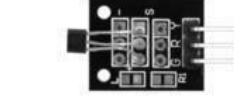
Hall Magnetic



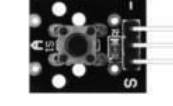
7 Color Flash



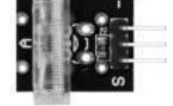
Resistor Esistor



Analog Hall



Button



TAP Module



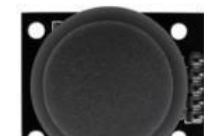
LCD 1602 Module



Ultrasonic Sensor



Relay



Joystick



Avoidance



Magnetic Spring



Water Level Sensor



DS 3231 RTC Module



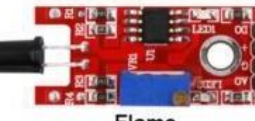
Rotary Encoders



Tracking



Big Sound



Flame



GY-521



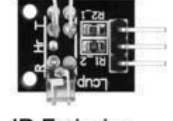
Digital Temperature



Linear Hall



HC-CR501



IR Emission



Small Sound



Metal Touch



Membrane Switch

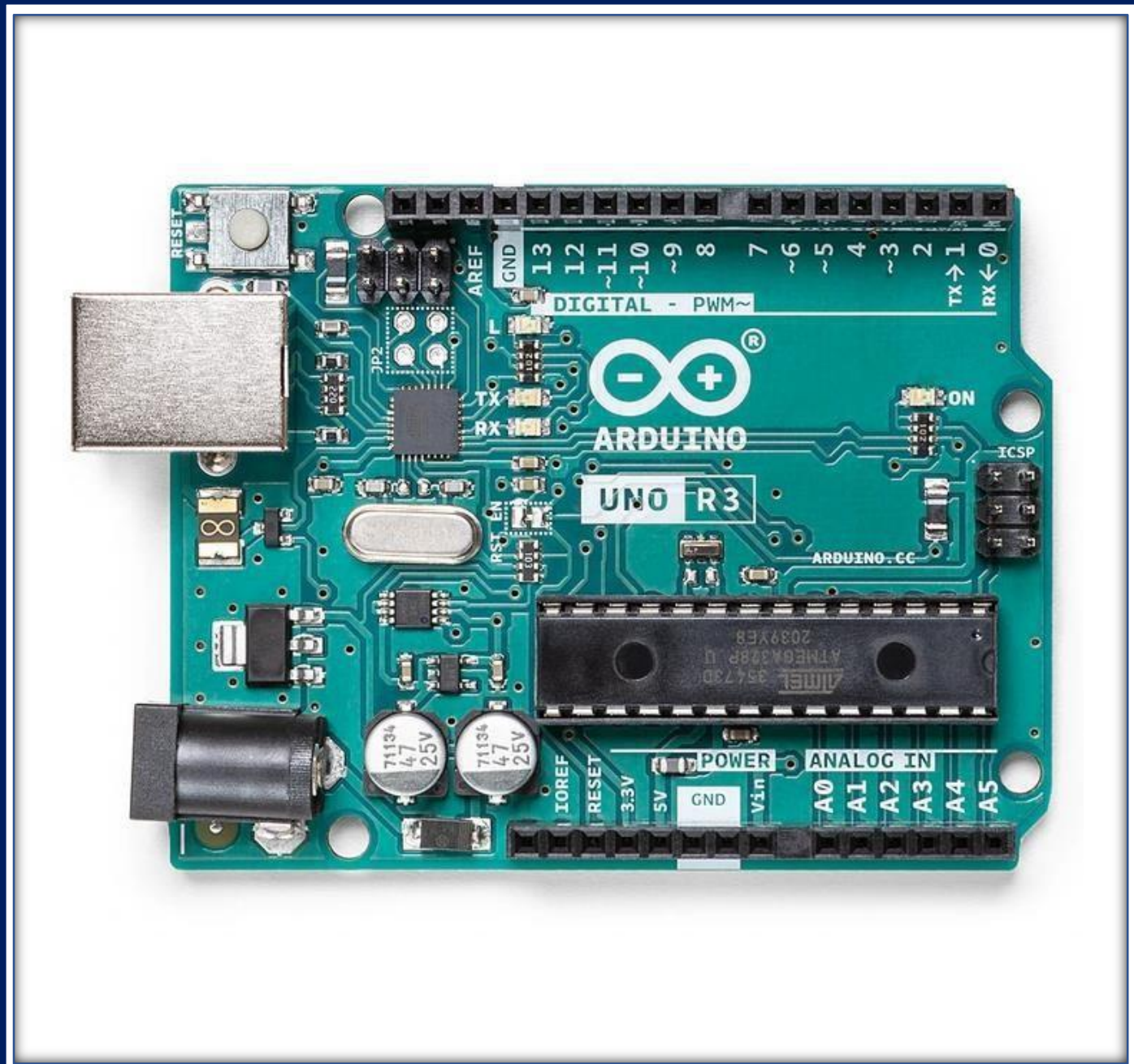


Power supply



Arduino UNO

MICROCONTROLLER	ATmega328P
OPERATING VOLTAGE	5V
INPUT VOLTAGE (RECOMMENDED)	7-12V
INPUT VOLTAGE (LIMIT)	6-20V
DIGITAL I/O PINS	14 (of which 6 provide PWM output)
PWM DIGITAL I/O PINS	6
ANALOG INPUT PINS	6
DC CURRENT PER I/O PIN	20 mA
DC CURRENT FOR 3.3V PIN	50 mA
FLASH MEMORY	32 KB (ATmega328P) of which 0.5 KB used by bootloader
SRAM	2 KB (ATmega328P)
EEPROM	1 KB (ATmega328P)
CLOCK SPEED	16 MHz
LED_BUILTIN	13
LENGTH	68.6 mm
WIDTH	53.4 mm
WEIGHT	25 g

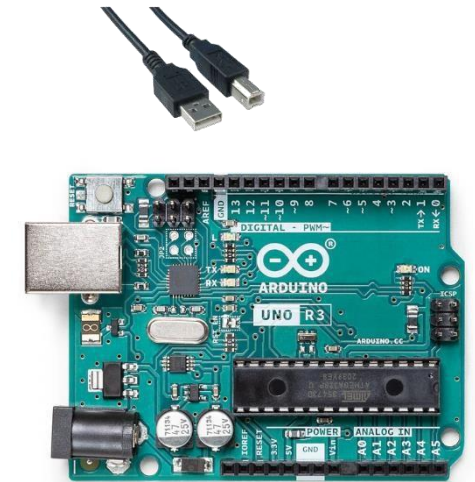


AYO KITA MULAI

- Download & install the Arduino environment (IDE (Integrated Development Environment))
www.arduino.cc
- Sambungkan hardware ke computer melalui port USB
- Jika dibutuhkan, Install Driver Board
<https://learn.sparkfun.com/tutorials/how-to-install-ch340-drivers/all>
- Jalankan Program Arduino IDE
- Open code sample pilih → file → example → basic → Blink
- **Pilih Tipe Board**
- **Pilih Serial Port**
- Upload the program



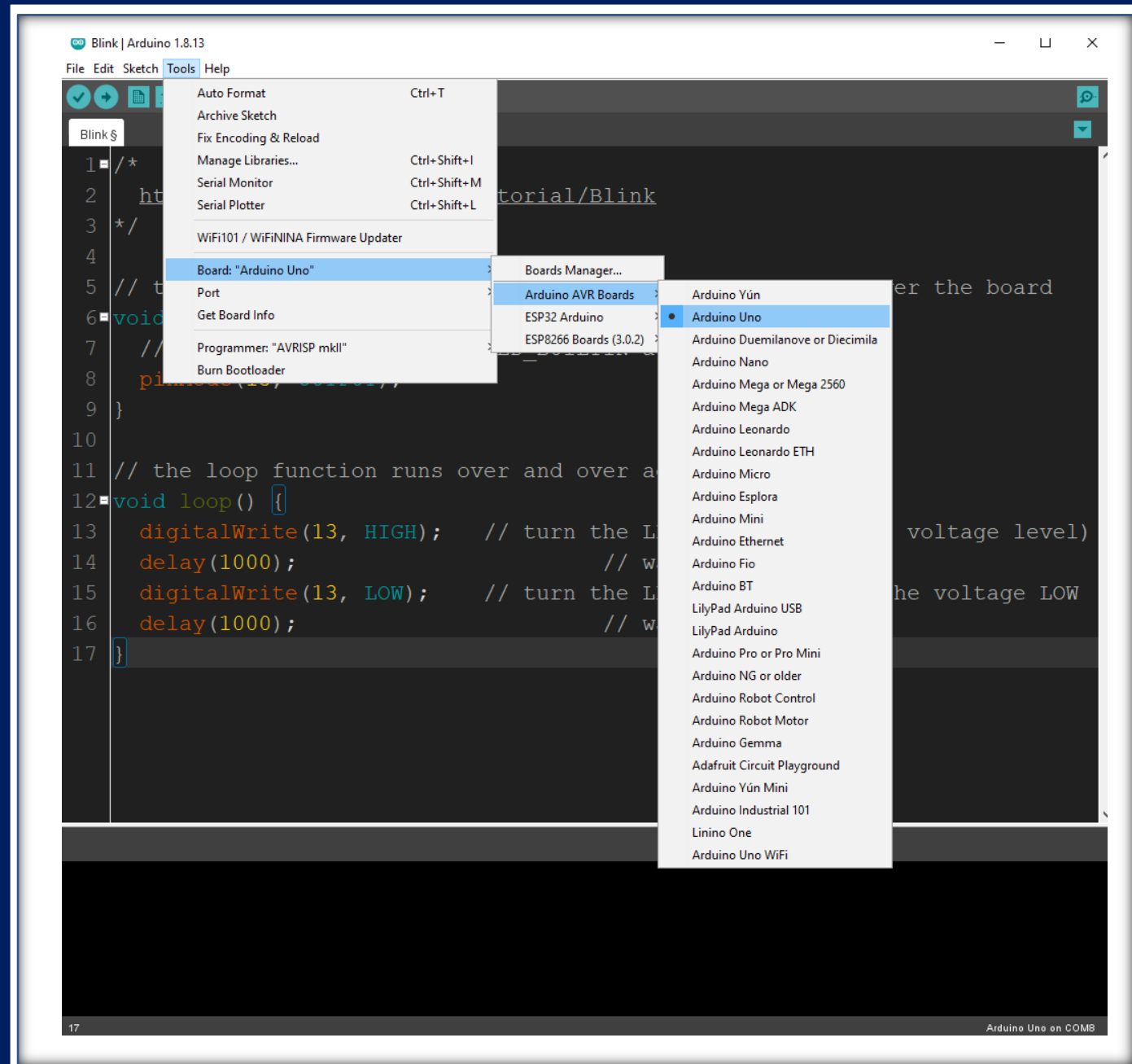
Komputer + Software Arduino IDE



ARDUINO UNO

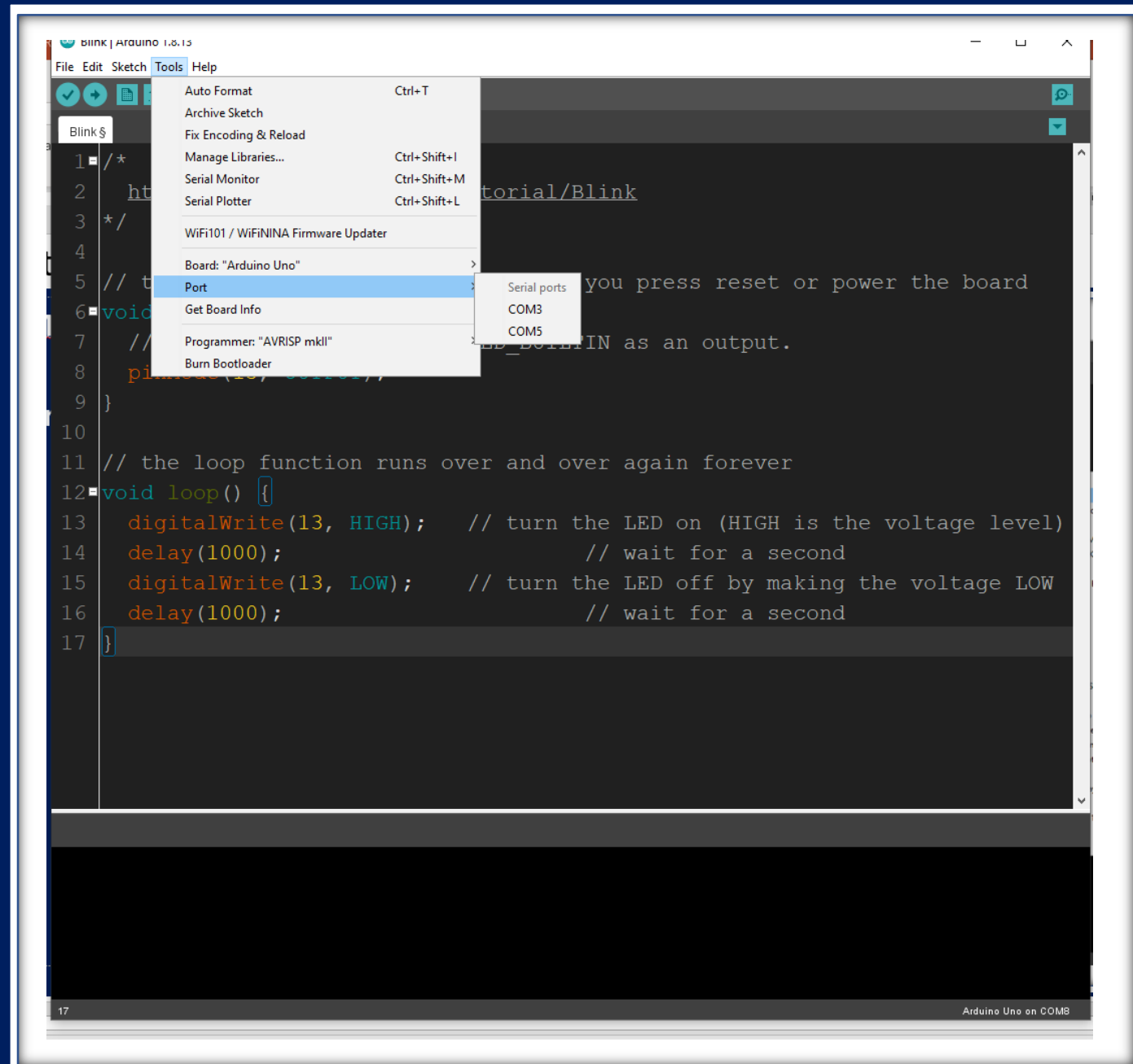
Memilih tipe Board

1. Klik Tool
2. Pilih Board “.....”
3. Pilih **Arduino AVR Board**
4. Pilih board sesuai dengan yang digunakan, contoh karena menggunakan Arduino uno maka pilih **Arduino uno**

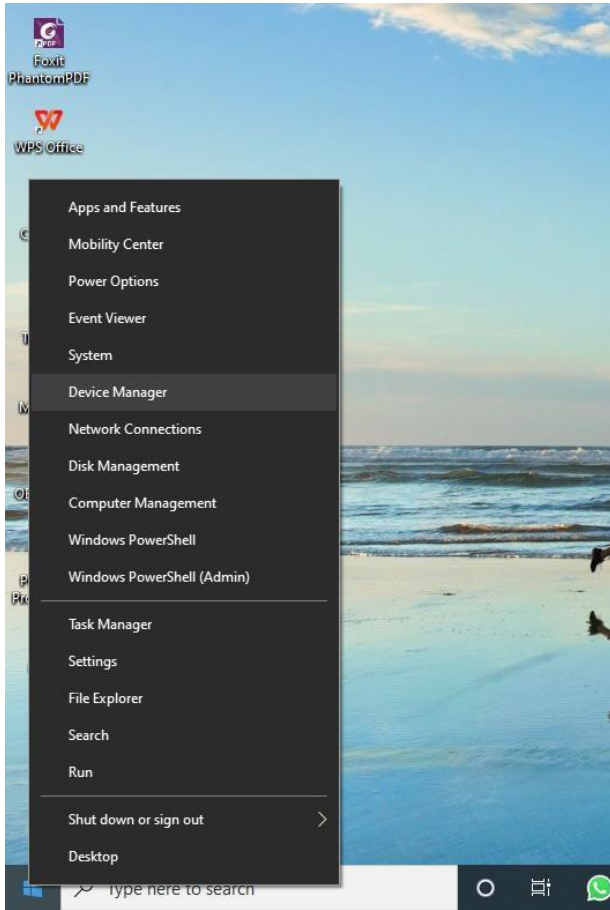


Memilih Port USB

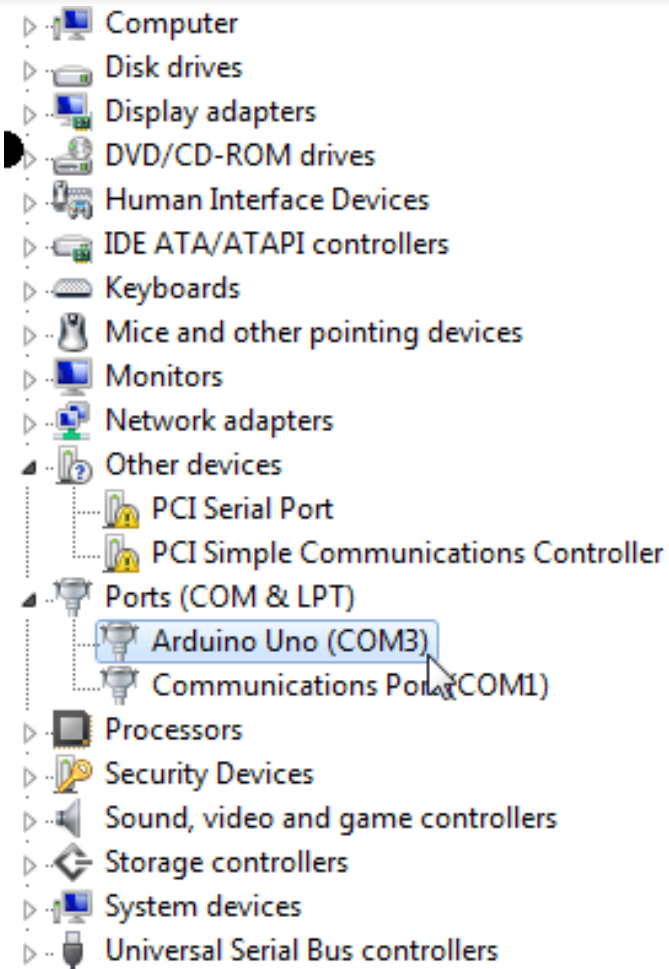
1. Klik Tool
2. Pilih Port
3. Pilih Serial port sesuai dengan COMx



Melakukan Cek PORT COM USB

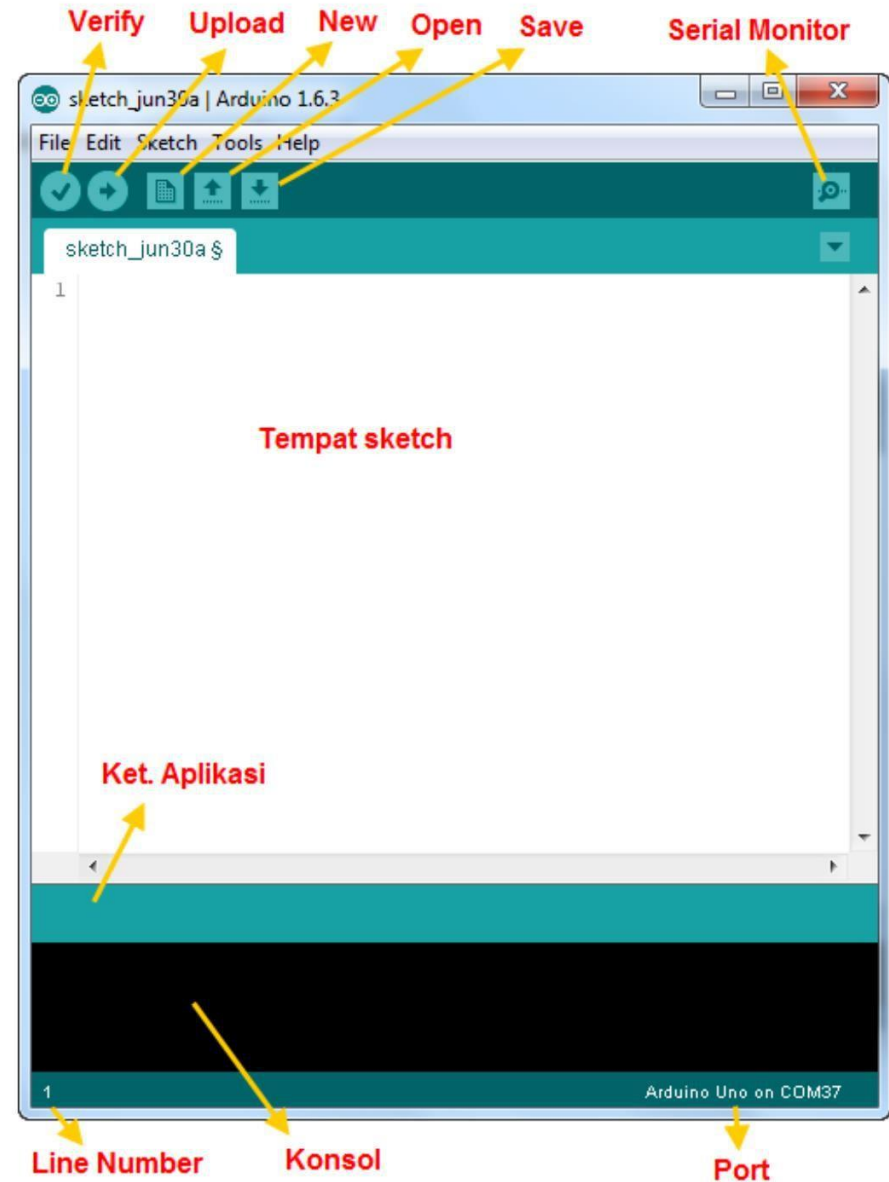


1. Klik kanan windows start
2. Pilih Device manager

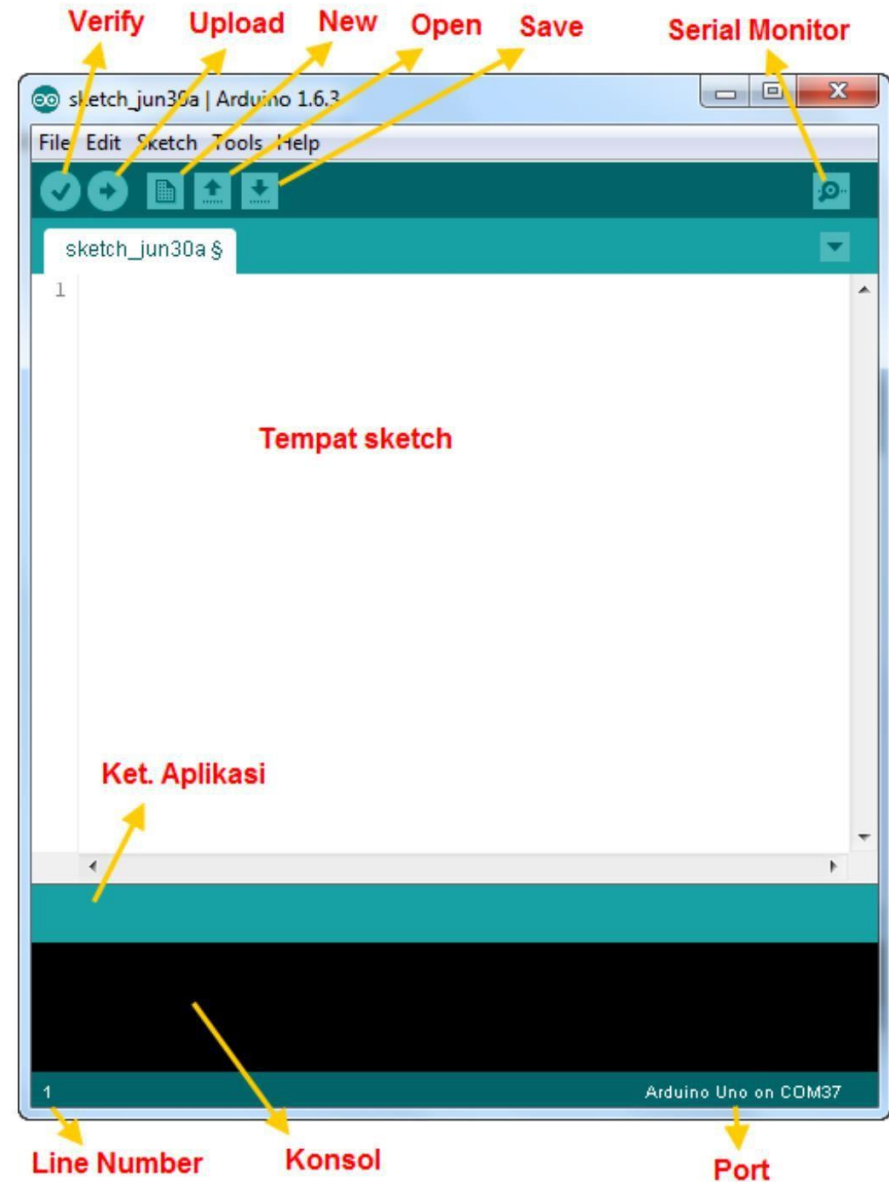


1. Ditailkan PORT (COM & LPT)
2. Lihat Arduino uno COMx

Verify : pada versi sebelumnya dikenal dengan istilah *Compile*. Sebelum aplikasi diupload ke *board* Arduino, biasanya untuk memverifikasi terlebih dahulu *sketch* yang dibuat. Jika ada kesalahan pada *sketch*, nanti akan muncul error. Proses *Verify / Compile* mengubah *sketch* ke *hex code* untuk diupload ke mikrokontroller.



Upload : tombol ini berfungsi untuk mengupload *sketch* ke *board* Arduino. Walaupun kita tidak mengklik tombol *verify*, maka *sketch* akan di-*compile*, kemudian langsung diupload ke *board*. Berbeda dengan tombol *verify* yang hanya berfungsi untuk memverifikasi *source code* saja.



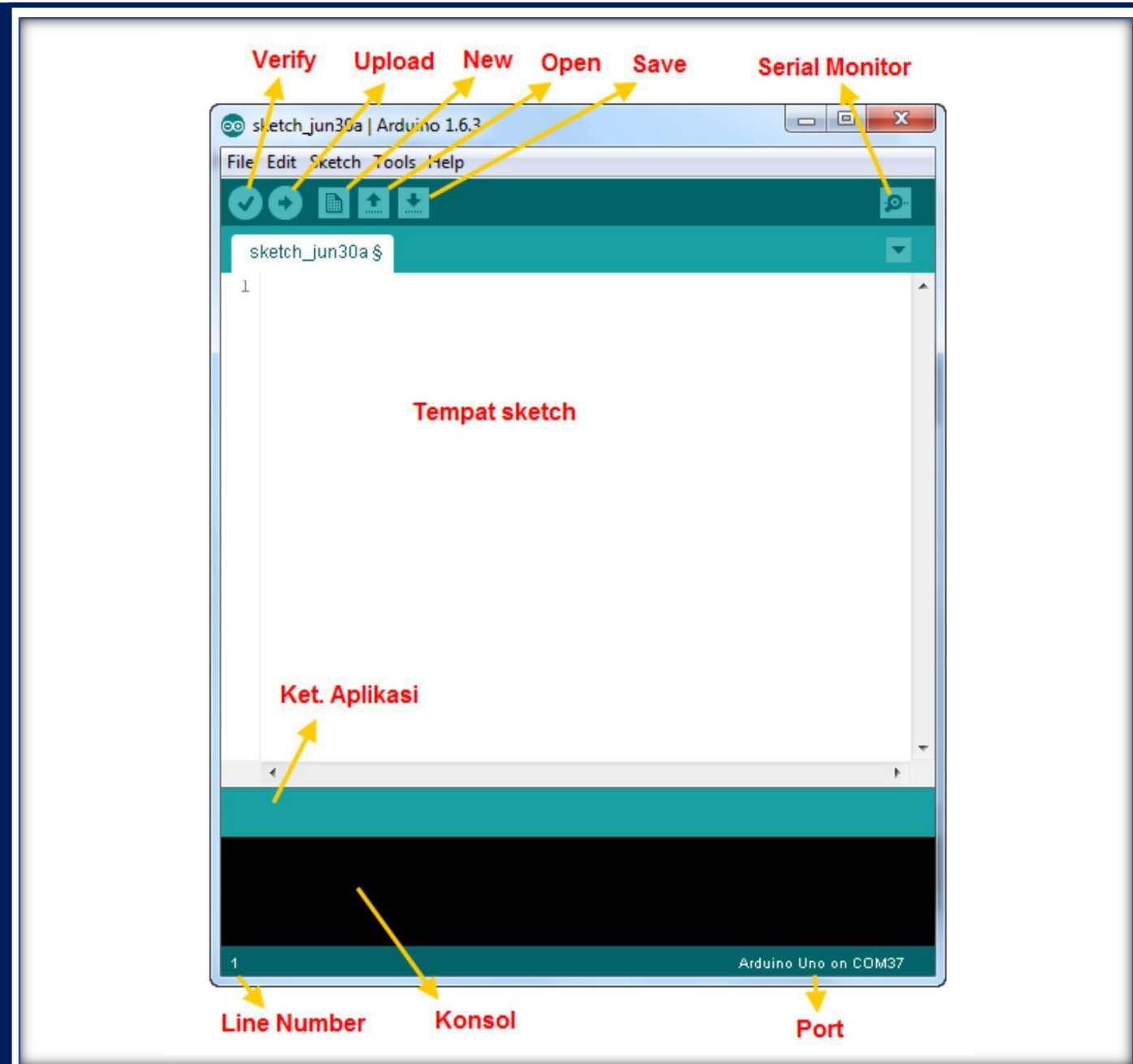
New Sketch : Membuka window dan membuat *sketch* baru

Open Sketch : Membuka *sketch* yang sudah pernah dibuat. *Sketch* yang dibuat dengan IDE Arduino akan disimpan dengan ekstensi file **.ino**

Save Sketch : menyimpan *sketch*, tapi tidak disertai mengcompile

Serial Monitor : Membuka *interface* untuk komunikasi serial, nanti akan kita diskusikan lebih lanjut pada bagian selanjutnya

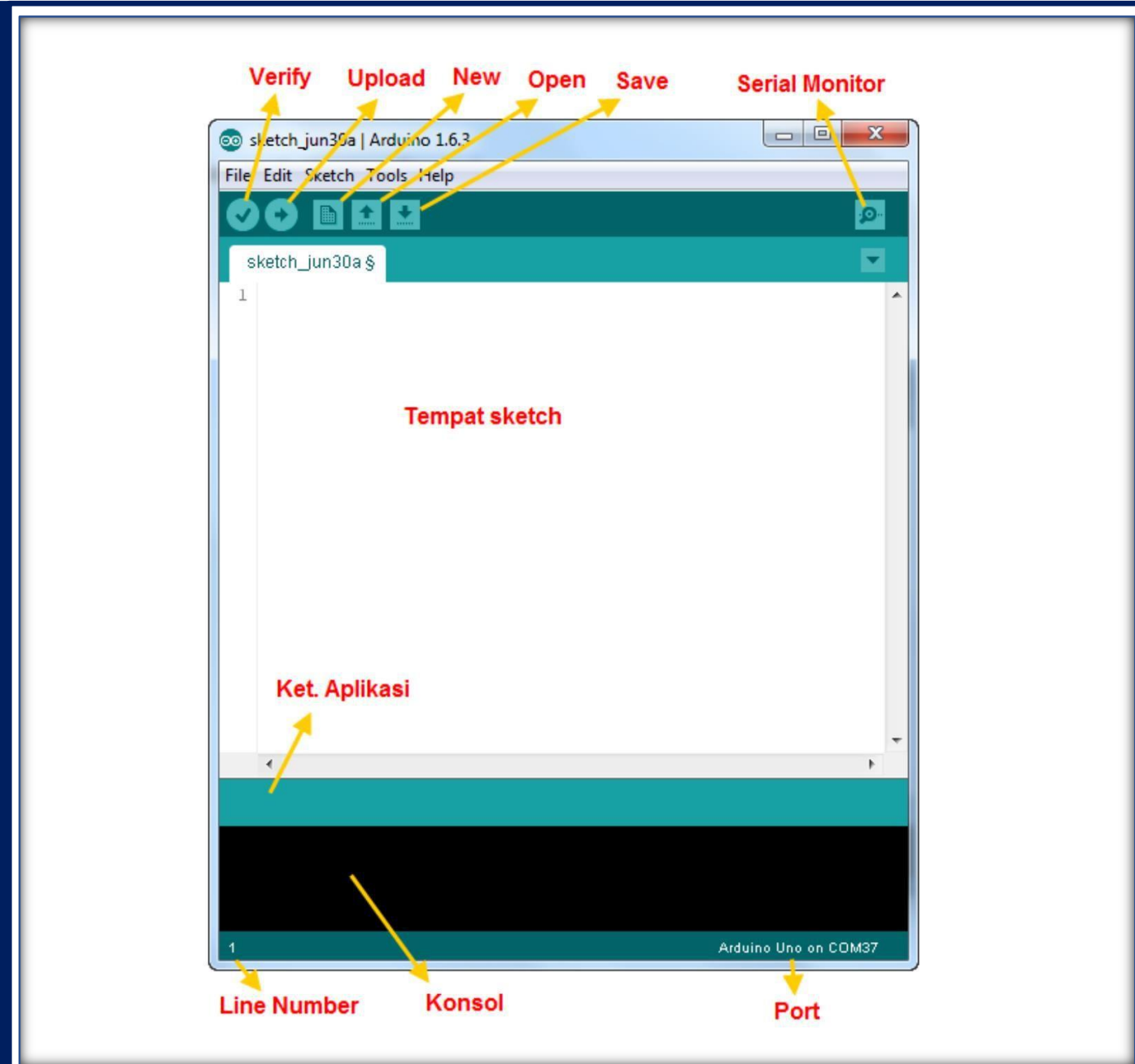
Keterangan Aplikasi : pesan-pesan yang dilakukan aplikasi akan muncul di sini, misal "*Compiling*" dan "*Done Uploading*" ketika kita mengcompile dan mengupload *sketch* ke *board* Arduino

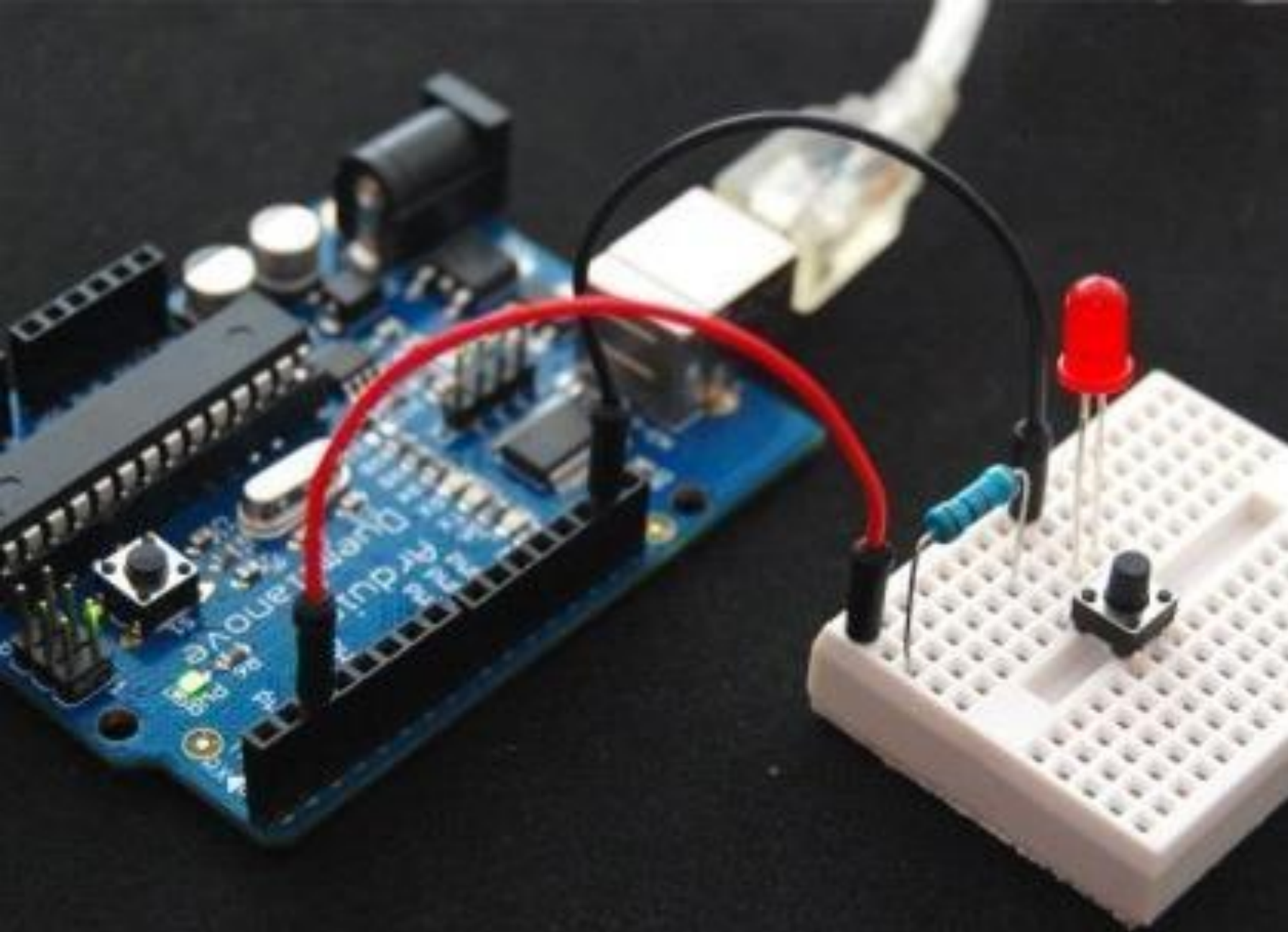


Konsol : Pesan-pesan yang dikerjakan aplikasi dan pesan-pesan tentang *sketch* akan muncul pada bagian ini. Misal, Ketika aplikasi mengcompile atau ketika ada kesalahan pada *sketch* yang kita buat, maka informasi *error* dan baris akan diinformasikan di bagian ini.

Baris Sketch : bagian ini akan menunjukkan posisi baris kursor yang sedang aktif pada *sketch*.

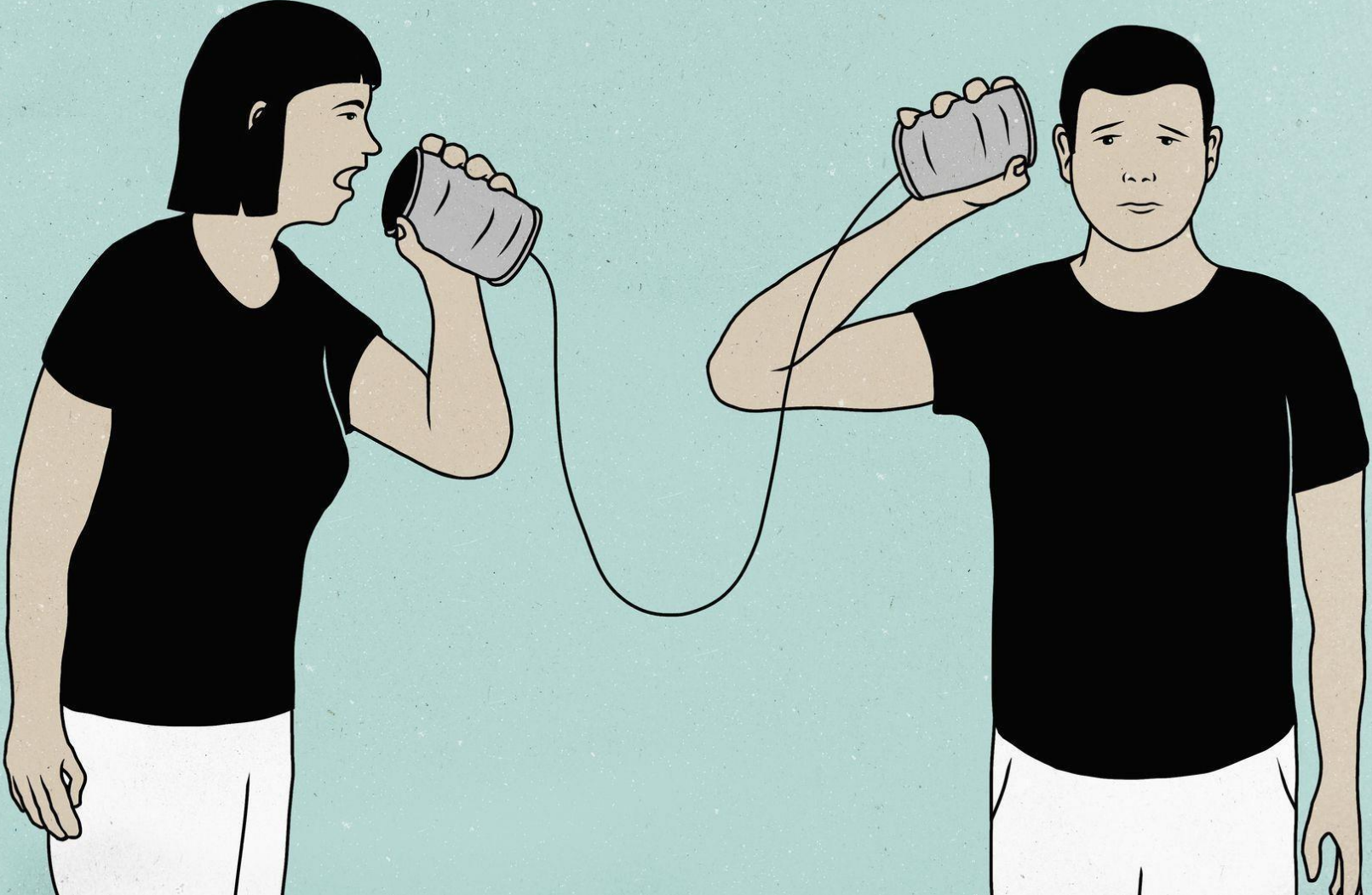
Informasi Port : bagian ini menginformasikan *port* yang dipakahi oleh *board* Arduino.





BAHASA PEMROGRAMAN ARDUINO

APA ITU BAHASA?



Language Reference/ Referensi Bahasa

Bahasa pemrograman Arduino dapat dibagi menjadi tiga bagian utama:

1. ***functions*** /fungsi,
2. ***Value*** /nilai (***variables*** /variable/ nilai berubah ubah dan **constants** /konstanta/ nilai tetap),
3. **structure** /struktur.

1. *FUNCTIONS* /FUNGSI,

Untuk mengendalikan papan Arduino dan melakukan perhitungan.

- **Digital I/O**
- **Analog I/O**
- **Advanced I/O**
- **Time**
- **Communication**
- **Math**
- **Trigonometry**
- **Characters**
- **Random Numbers**
- **Bits and Bytes**
- **External Interrupts**
- **Interrupts**
- **USB**

- **Digital I/O**

- pinMode()
- digitalWrite()
- digitalRead()

- pinMode()

mengkonfigurasi Pin menjadi **input** atau **Output**;

Syntax

```
pinMode(pin, mode);
```

pin : Pin Arduino yang dipilih; contoh 1, 2, 3

mode : INPUT, OUTPUT, atau INPUT_PULLUP.

Notes and Warnings

The analog input pins can be used as digital pins, referred to as A0, A1, etc

- **digitalWrite()**

Untuk menjadikan Output PIN menjadi HIGH atau LOW,
Jika pin telah dikonfigurasi sebagai OUTPUT dengan
pinMode(),

HIGH = 5V (atau 3.3V pada board 3.3V),

LOW = 0V (ground).

Syntax

```
digitalWrite(pin, value);
```

Pin : Pin pada Arduino yang dipilih, contoh 1, 2, 3

Value : HIGH or LOW.

Notes and Warnings

The analog input pins can be used as digital pins, referred to as A0, A1, etc

- **digitalRead()**

Membaca nilai dari kondisi digital pin arduino, antara HIGH atau LOW.

Syntax

```
digitalRead(pin);
```

Pin : Pin pada Arduino yang akan dibaca, contoh 1, 2, 3

Notes and Warnings

The analog input pins can be used as digital pins, referred to as A0, A1, etc

- **Analog I/O**

- analogRead()
- analogWrite()
- analogReference()

- **analogRead()**

Membaca nilai dari pin analog, ADC (analog to Digital Converter); contoh 10-bit ADC, berarti merubah tegangan $0 \sim (5V \text{ atau } 3.3V)$ menjadi *integer* $0 \sim 1023$.

Ini menghasilkan resolusi $5V/1024=0,0049V$ (4,9mV);

Syntax

```
analogRead(pin);
```

pin : Pin Arduino yang dipilih; contoh A0, A1, ect

BOARD	OPERATING VOLTAGE	USABLE PINS	MAX RESOLUTION
Uno	5 Volts	A0 to A5	10 bits
Mini, Nano	5 Volts	A0 to A7	10 bits
Mega, Mega2560, MegaADK	5 Volts	A0 to A14	10 bits
Micro	5 Volts	A0 to A11*	10 bits
Leonardo	5 Volts	A0 to A11*	10 bits
Zero	3.3 Volts	A0 to A5	12 bits**
Due	3.3 Volts	A0 to A11	12 bits**
MKR Family boards	3.3 Volts	A0 to A6	12 bits**

*A0 through A5 are labelled on the board, A6 through A11 are respectively available on pins 4, 6, 8, 9, 10, and 12

**The default `analogRead()` resolution for these boards is 10 bits, for compatibility. You need to use

`analogReadResolution()` to change it to 12 bits.

- **analogWrite()**

Menulis nilai analog (gelombang PWM *pulse width modulation*) ke pin. Dapat digunakan untuk menyalakan LED pada berbagai kecerahan atau menggerakkan motor pada berbagai kecepatan.

Syntax

```
analogWrite(pin, value);
```

pin : Arduino pin;

pin : the duty cycle: between 0 ~ 255

BOARD	PWM PINS	PWM FREQUENCY
Uno, Nano, Mini	3, 5, 6, 9, 10, 11	490 Hz (pins 5 and 6: 980 Hz)
Mega	2 - 13, 44 - 46	490 Hz (pins 4 and 13: 980 Hz)
Leonardo, Micro, Yún	3, 5, 6, 9, 10, 11, 13	490 Hz (pins 3 and 11: 980 Hz)
Uno WiFi Rev2, Nano Every	3, 5, 6, 9, 10	976 Hz
MKR boards *	0 - 8, 10, A3, A4	732 Hz
MKR1000 WiFi *	0 - 8, 10, 11, A3, A4	732 Hz
Zero *	3 - 13, A0, A1	732 Hz
Nano 33 IoT *	2, 3, 5, 6, 9 - 12, A2, A3, A5	732 Hz
Nano 33 BLE/BLE Sense	1 - 13, A0 - A7	500 Hz
Due **	2-13	1000 Hz
101	3, 5, 6, 9	pins 3 and 9: 490 Hz, pins 5 and 6: 980 Hz

- **Time**

- `delay()`
- `delayMicroseconds()`
- `micros()`
- `millis()`

- **delay()**

Menjeda program untuk jumlah waktu (dalam milidetik).
1000 milidetik = 1 detik.

Syntax

```
delay(ms);
```

ms : nilai milliseconds; contoh 1000 = 1000ms = 1S

- **delayMicroseconds()**

Menjeda program untuk jumlah waktu (dalam Microdetik).

1000 microdetik dalam satu milidetik.

Syntax

```
delayMicroseconds(us);
```

ms : nilai microseconds; contoh 1000 = 1000us = 1mS

- **Advanced I/O**

- noTone()
- pulseIn()
- pulseInLong()
- shiftIn()
- shiftOut()
- tone()

- **Math**

- abs()
- constrain()
- map()
- max()
- min()
- pow()
- sq()
- sqrt()

- **Trigonometry**

- cos()
- sin()
- tan()

- **Communication**

- Serial
- Stream

- **Character**

- isAlpha()
- isAlphaNumeric()
- isAscii()
- isControl()
- isDigit()
- isGraph()
- isHexadecimalDigit()
- isLowerCase()
- isPrintable()
- isPunct()
- isSpace()
- isUpperCase()
- isWhitespace()

- **Random Number**

- random()
- randomSeed()

- **Bits dan Bytes**

- bit()
- bitClear()
- bitRead()
- bitSet()
- bitWrite()
- highByte()
- lowByte()

- **External Interrupts**

- attachInterrupt()
- detachInterrupt()

- **Interrupts internal**

- interrupts()
- noInterrupts()

- **USB**

- Keyboard
- Mouse

VARIABLE

Variabel adalah kode program yang digunakan untuk menyimpan suatu nilai pada sebuah nama.

Nama tidak boleh ada spasi

Contoh

```
Int hasilBacaSensor;
```

```
Int hasil_baca_sensor;
```

```
float nilai_kalkulasi;
```

```
Unsigned char kondisi=0;
```

Int, float, unsigned char adalah **tipe data**

TYPE DATA

Type Data	Ukuran Memori byte	Range
boolean	1	True or flase
char	1	-128 to +127, tipe data digunakan untuk penyimpanan nilai character merujuk pada tabel ASCII
unsigned Char	1	0 to 255
byte	1	0 to 255
int	2	-32768 to 32767
unsigned int	2	0 to 65535
word	2	0 to 65535
long	4	-2.147.483.648 to 2.147.483.647
unsigned long	4	0 to 4.294.967.295
float	4	-3.4028235E+38 to 3.4028235E+38
double	4	-3.4028235E+38 to 3.4028235E+38

Int hasilBacaSensor; //mendeklarasikan nama variable *hasilBacaSensor* dengan type data integer (Int)

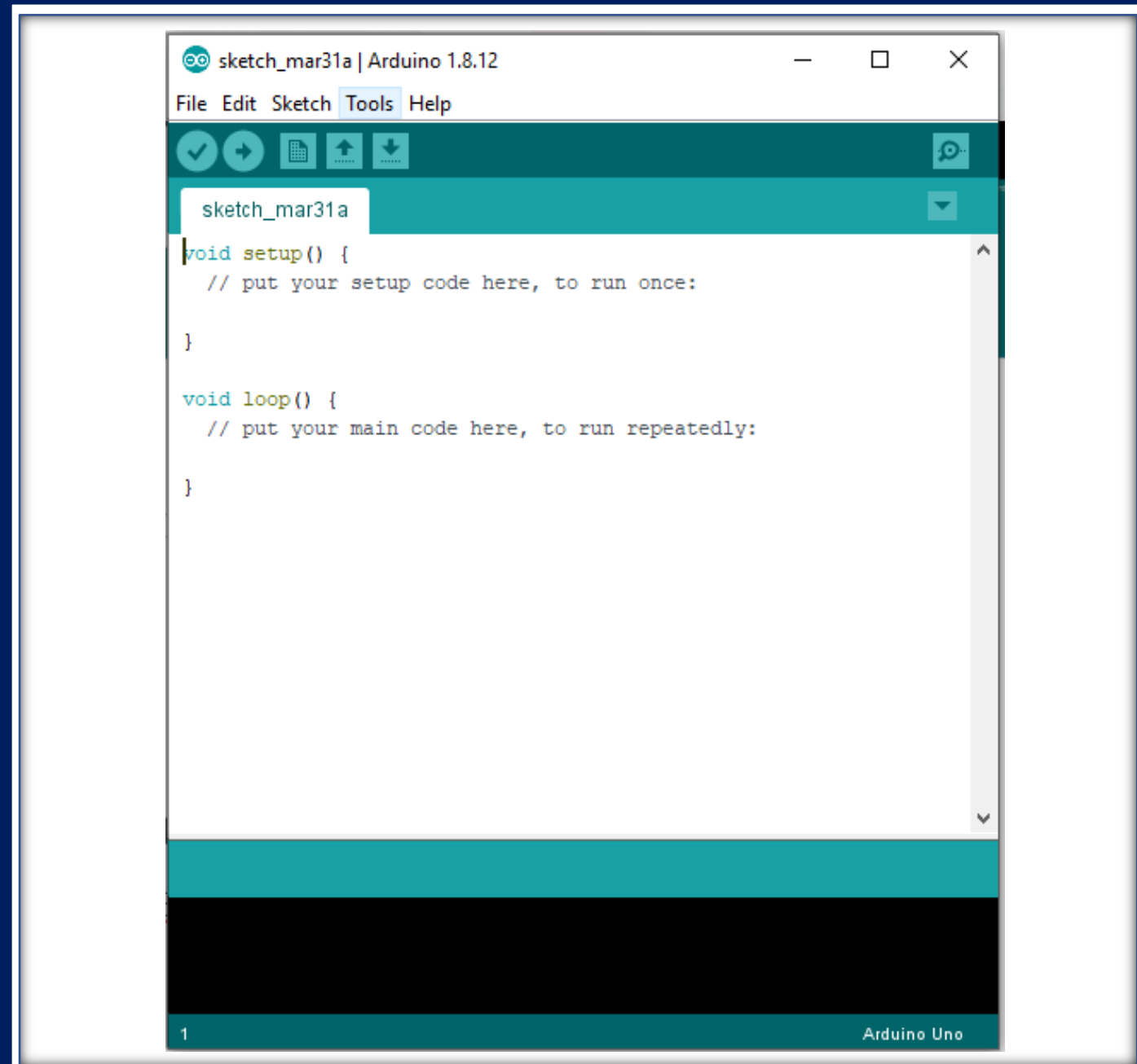
Int hasilBacaSensor = 0; //mendeklarasikan nama variable *hasilBacaSensor* dengan type data integer (Int) dengan nilai awal 0;

structure /struktur

void digunakan untuk diklarasi fungsi

Fungsi **setup ()** dipanggil saat sketsa dimulai. Gunakan untuk menginisialisasi variabel, mode pin, mulai menggunakan library, dll. Fungsi **setup()** hanya akan berjalan satu kali, setelah setiap powerup atau reset board Arduino.

fungsi **loop()** melakukan pengulang program secara berurutan/ Gunakan untuk secara aktif mengontrol papan Arduino./ tempat penulisan program control.



The screenshot shows the Arduino IDE interface for a sketch named "sketch_mar31a" on an Arduino Uno board. The main editor window displays the following code:

```
void setup() {  
  // put your setup code here, to run once:  
  
}  
  
void loop() {  
  // put your main code here, to run repeatedly:  
  
}
```

The interface includes a menu bar (File, Edit, Sketch, Tools, Help), a toolbar with icons for check, run, upload, and download, and a status bar at the bottom showing "1" and "Arduino Uno".

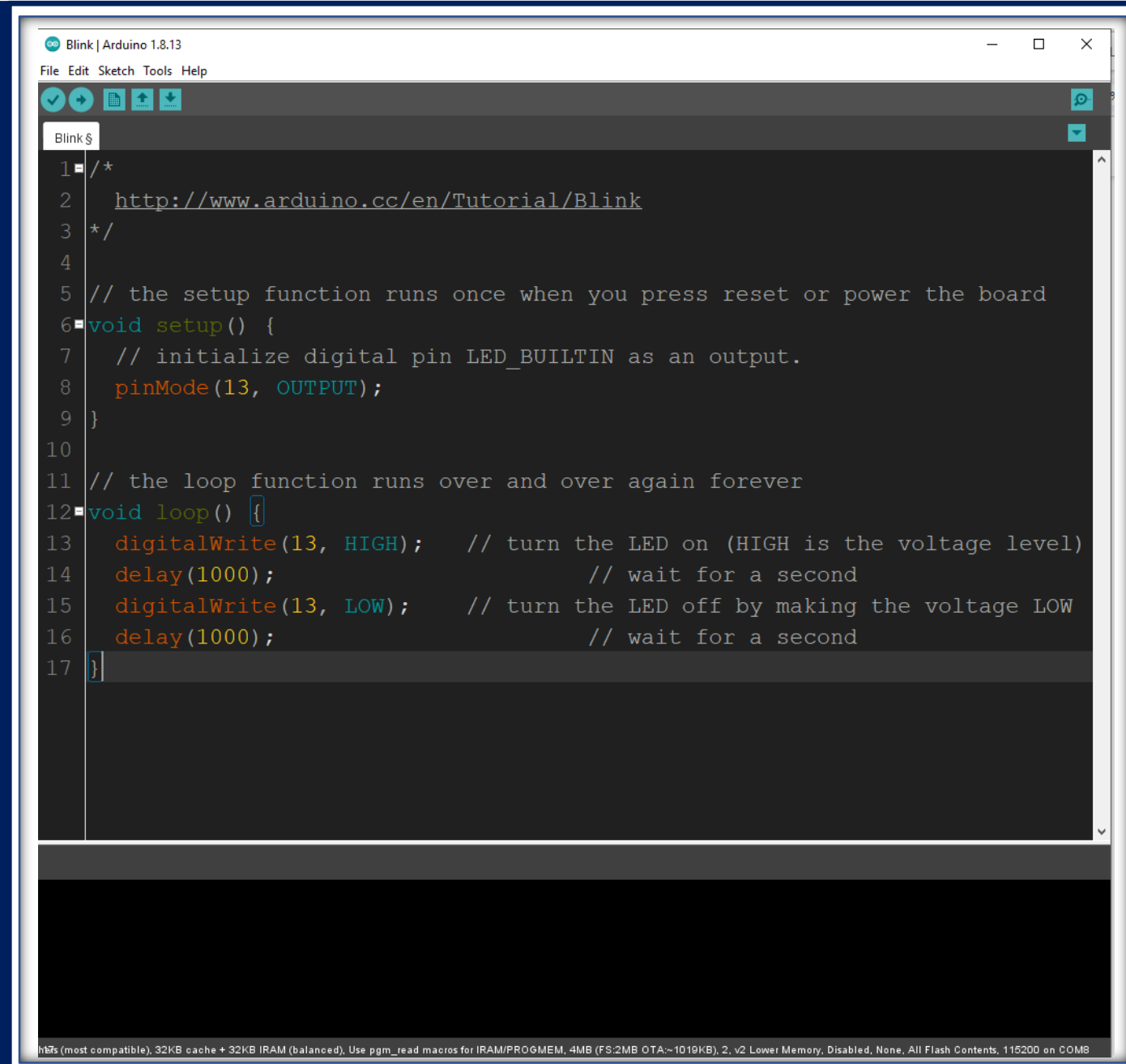
structure /struktur

Semicolon ;

Digunakan untuk mengahiri statement atau fungsi, kecuali pada kurung kurawal

Single line comment //

Komentar adalah baris dalam program yang digunakan untuk memberi tahu diri sendiri atau orang lain tentang cara kerja program. Mereka diabaikan oleh compiler, dan tidak diekspor ke prosesor, sehingga tidak memakan ruang di memori flash mikrokontroler.



```
Blink | Arduino 1.8.13
File Edit Sketch Tools Help
Blink $
1 /*
2  http://www.arduino.cc/en/Tutorial/Blink
3  */
4
5 // the setup function runs once when you press reset or power the board
6 void setup() {
7   // initialize digital pin LED_BUILTIN as an output.
8   pinMode(13, OUTPUT);
9 }
10
11 // the loop function runs over and over again forever
12 void loop() {
13   digitalWrite(13, HIGH); // turn the LED on (HIGH is the voltage level)
14   delay(1000); // wait for a second
15   digitalWrite(13, LOW); // turn the LED off by making the voltage LOW
16   delay(1000); // wait for a second
17 }
```

h7s (most compatible), 32KB cache + 32KB IRAM (balanced), Use pgm_read macros for IRAM/PROGMEM, 4MB (FS:2MB OTA:~1019KB), 2, v2 Lower Memory, Disabled, None, All Flash Contents, 115200 on COM8

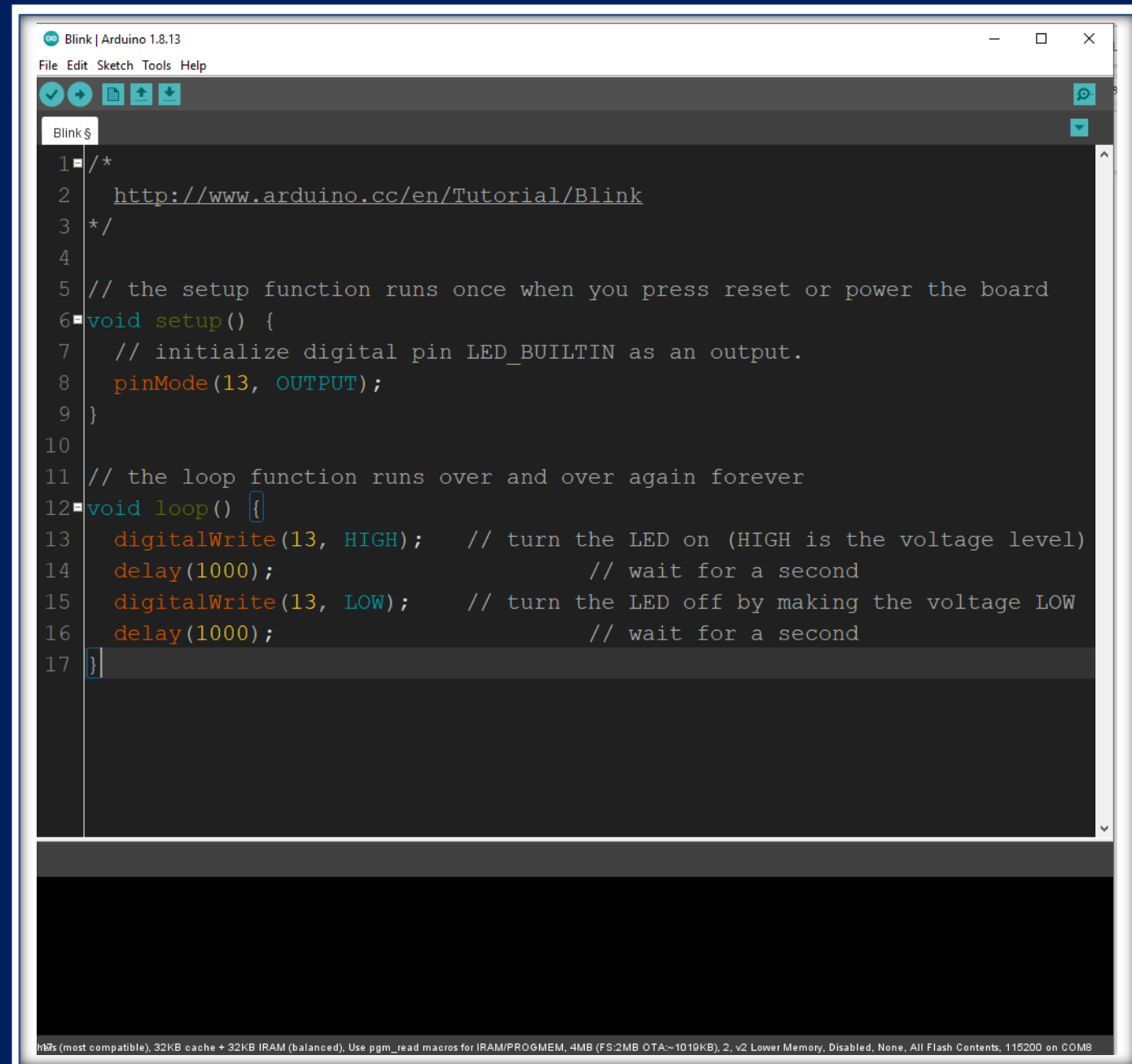
structure /struktur

Block comment `/* */`

Komentar beberapa baris

Curly braces `{ }`

Curly braces atau **kurung kurawal awal** `{` digunakan untuk memulai fungsi suatu blok code. Dan **kurung kurawal akhir** `}` digunakan untuk mengakhiri fungsi suatu blok code program

A screenshot of the Arduino IDE interface. The window title is "Blink | Arduino 1.8.13". The menu bar includes "File", "Edit", "Sketch", "Tools", and "Help". The toolbar shows icons for check, run, upload, and download. The main editor area shows the following code:

```
1 /*
2  http://www.arduino.cc/en/Tutorial/Blink
3  */
4
5  // the setup function runs once when you press reset or power the board
6  void setup() {
7    // initialize digital pin LED_BUILTIN as an output.
8    pinMode(13, OUTPUT);
9  }
10
11 // the loop function runs over and over again forever
12 void loop() {
13   digitalWrite(13, HIGH); // turn the LED on (HIGH is the voltage level)
14   delay(1000);           // wait for a second
15   digitalWrite(13, LOW); // turn the LED off by making the voltage LOW
16   delay(1000);           // wait for a second
17 }
```

The status bar at the bottom displays hardware specifications: "ATmega328P (most compatible), 32KB cache + 32KB IRAM (balanced), Use pgm_read macros for IRAM/PROGMEM, 4MB (FS:2MB OTA:~1019KB), 2, v2 Lower Memory, Disabled, None, All Flash Contents, 115200 on COM8".

`#define` adalah komponen C++ yang berguna yang memungkinkan pemrogram untuk memberi nama pada nilai konstan (tetap) sebelum program dikompilasi. Konstanta (nilai tetap) yang ditentukan dalam program Arduino ini tidak menggunakan ruang memori program apa pun pada chip.

`#define`

Syntax

```
#define constantName value
```

`constantName`: nama makro yang akan di tentukan.
`value`: nilai yang akan ditetapkan ke makro.

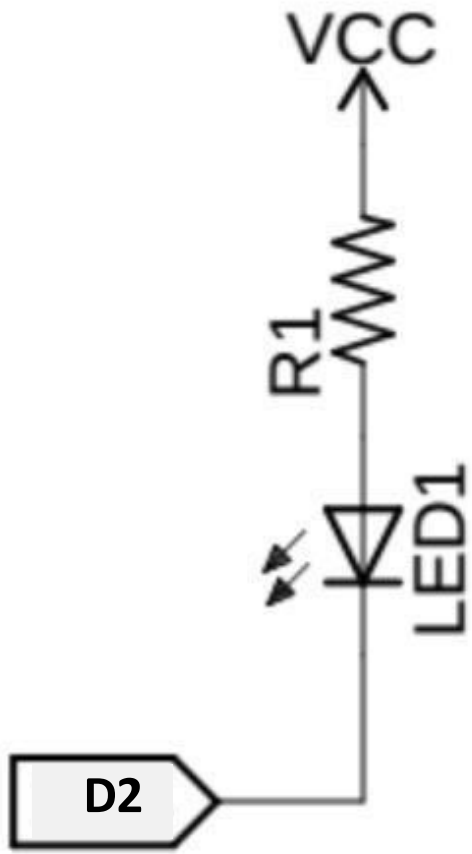
`#include` digunakan untuk menyertakan library luar dalam sketsa Anda. Ini memberikan akses programmer ke sekelompok besar library C standar (kelompok fungsi yang dibuat sebelumnya), dan juga library yang ditulis khusus untuk Arduino.

#include

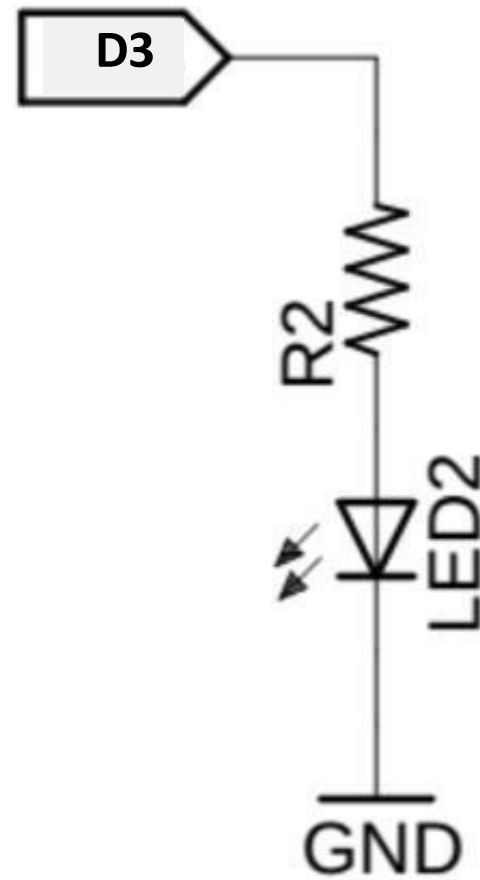
Syntax

```
#include <LibraryFile.h>
```

```
#include "LocalFile.h"
```

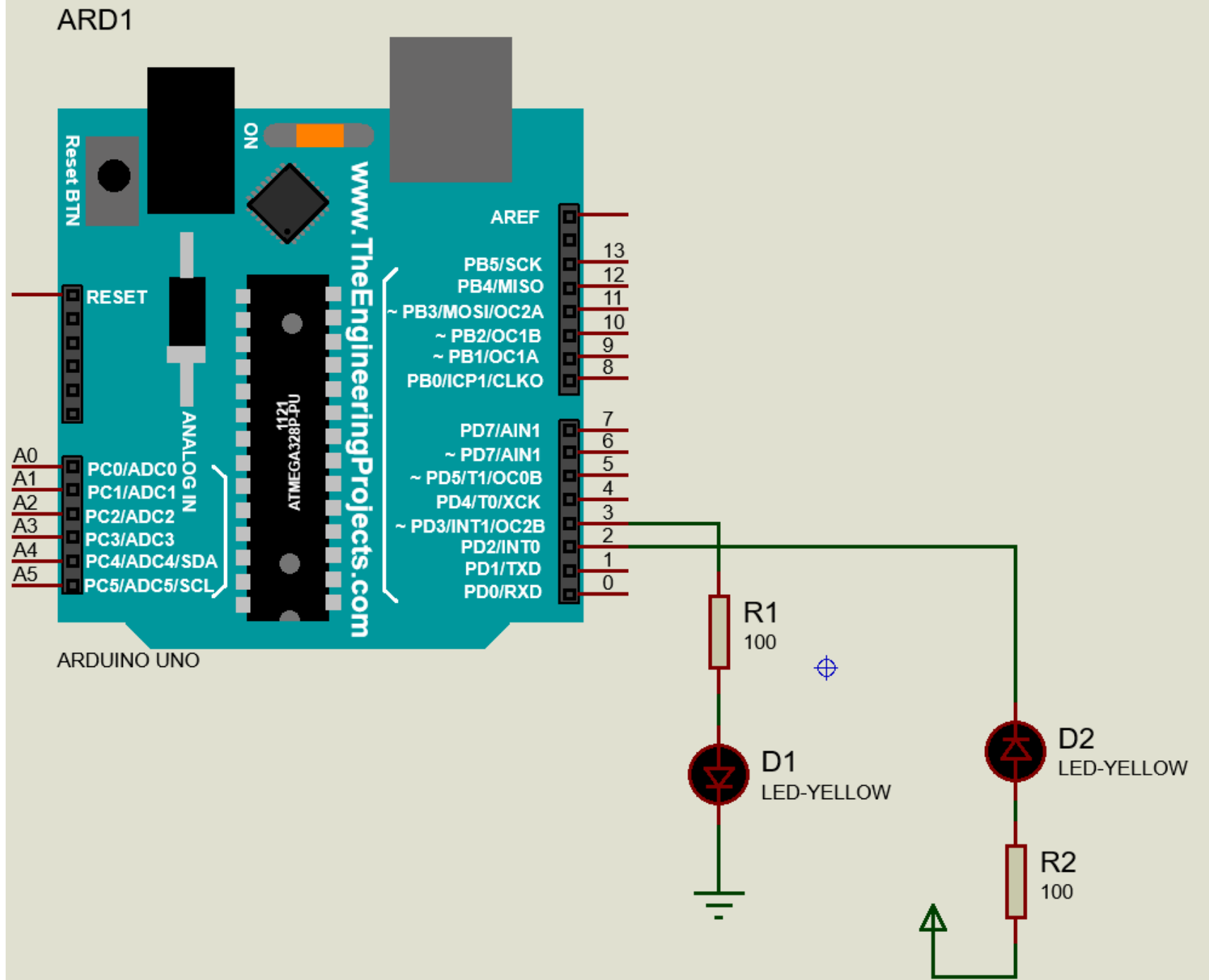


Jika D2 HIGH maka LED OFF
Jika D2 LOW maka LED ON

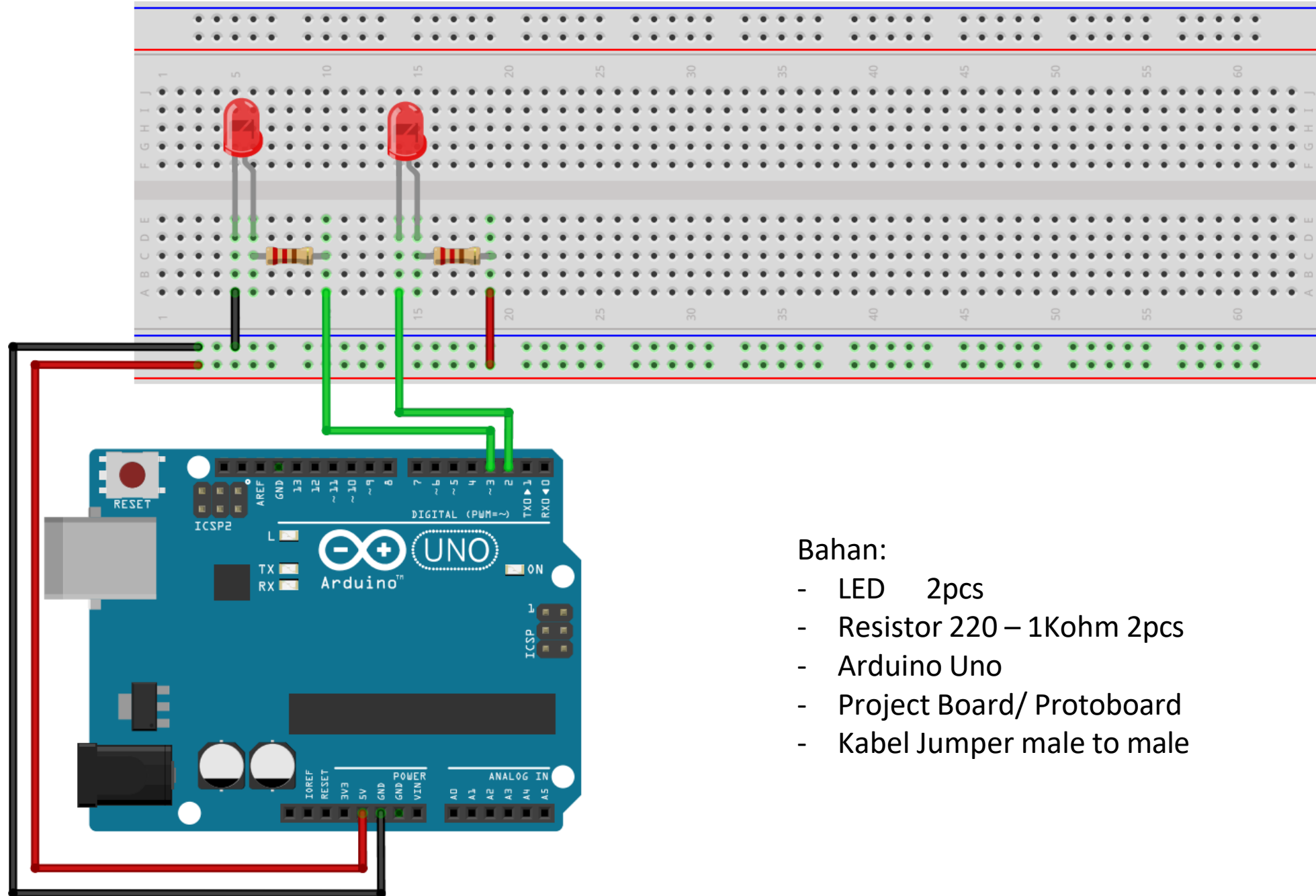


Jika D3 HIGH maka LED ON
Jika D3 LOW maka LED OFF

LATIHAN 1



PROTOBOARD LATIHAN 1

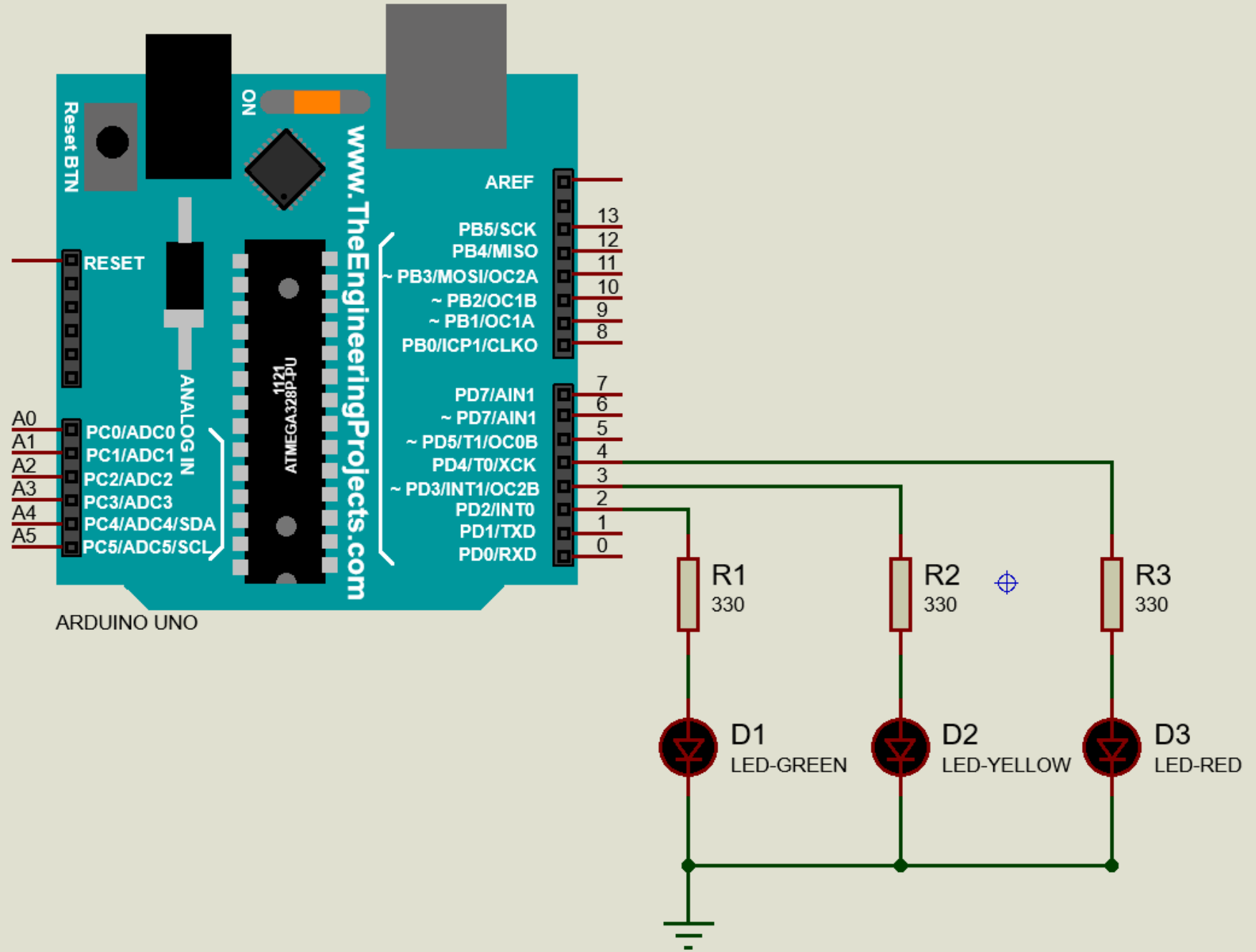


Bahan:

- LED 2pcs
- Resistor 220 – 1Kohm 2pcs
- Arduino Uno
- Project Board/ Protoboard
- Kabel Jumper male to male

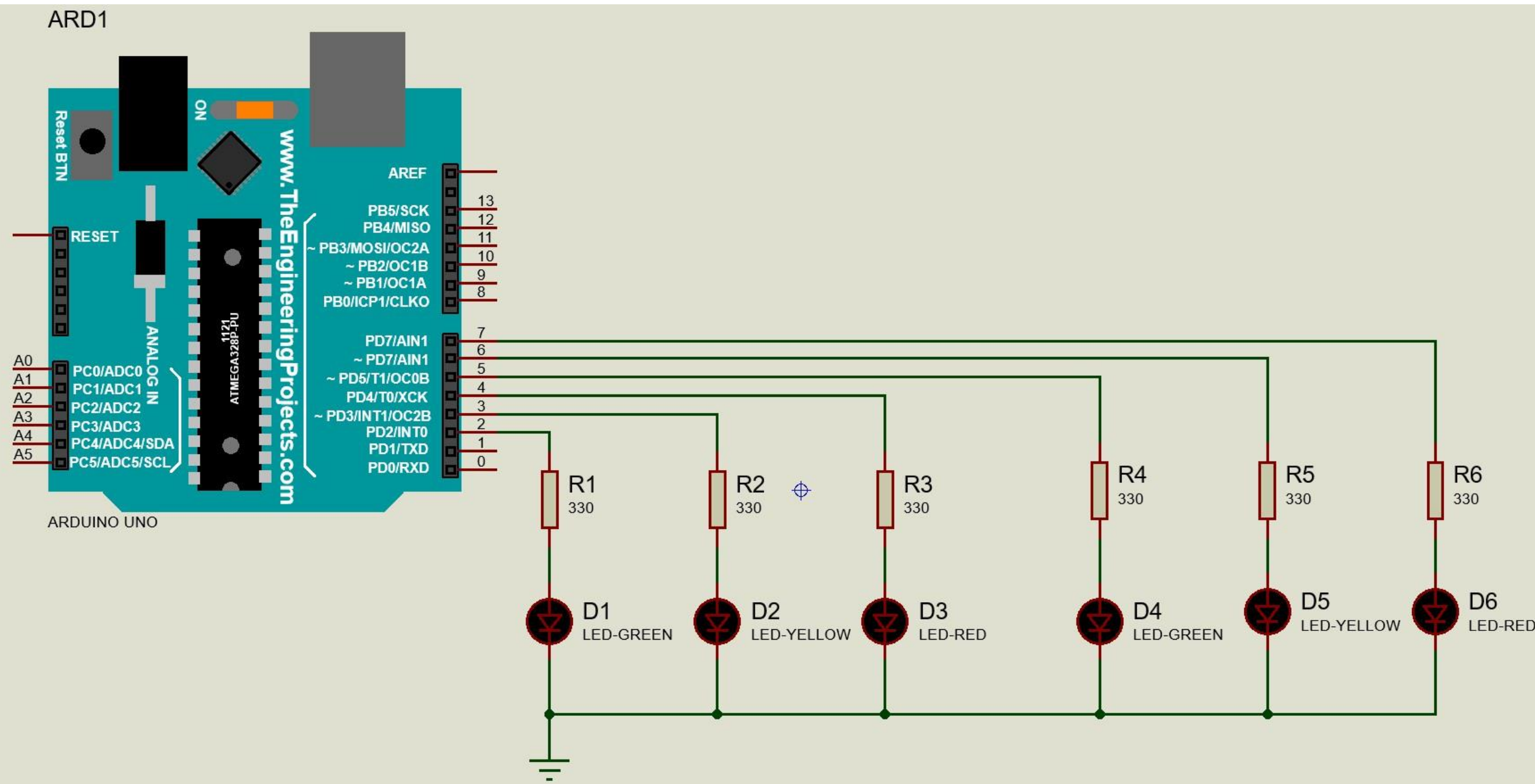
LATIHAN 2

ARD1



Buatlah rangkaian LATIHAN 2 pada protoboard

LATIHAN 3

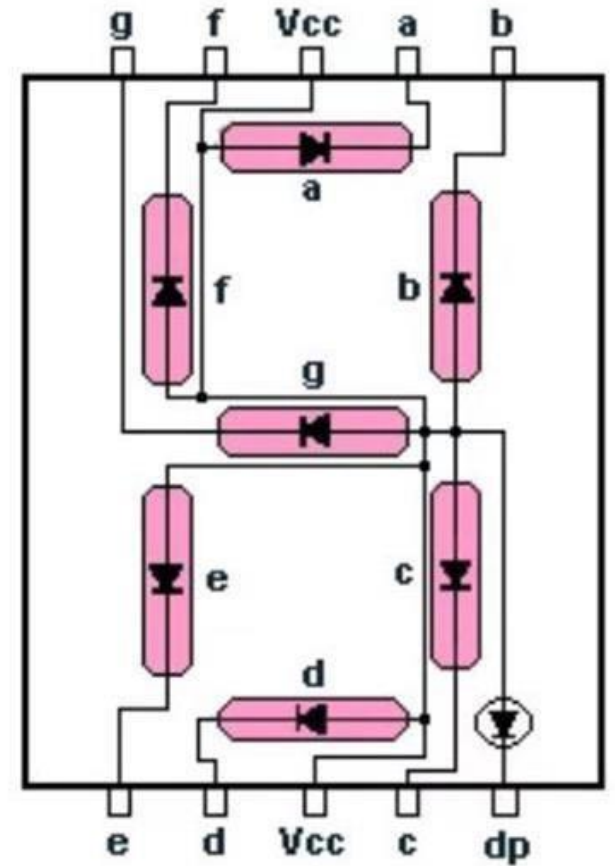
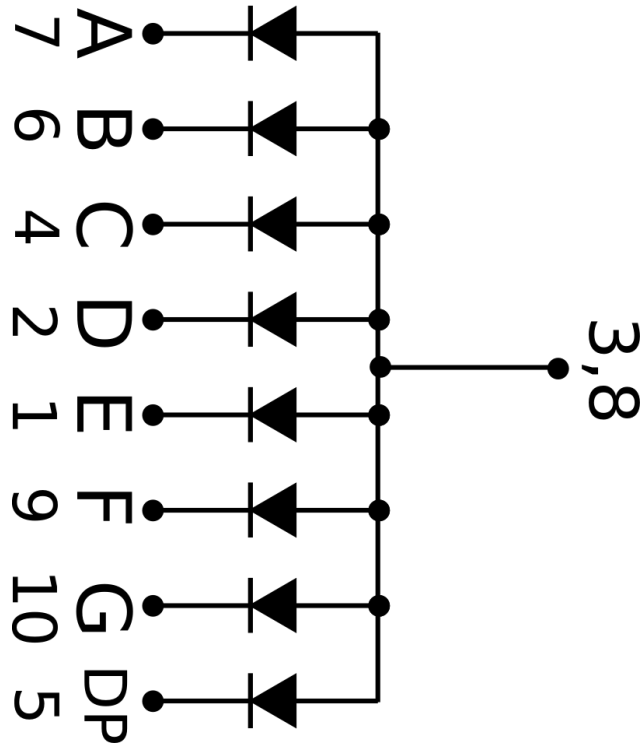
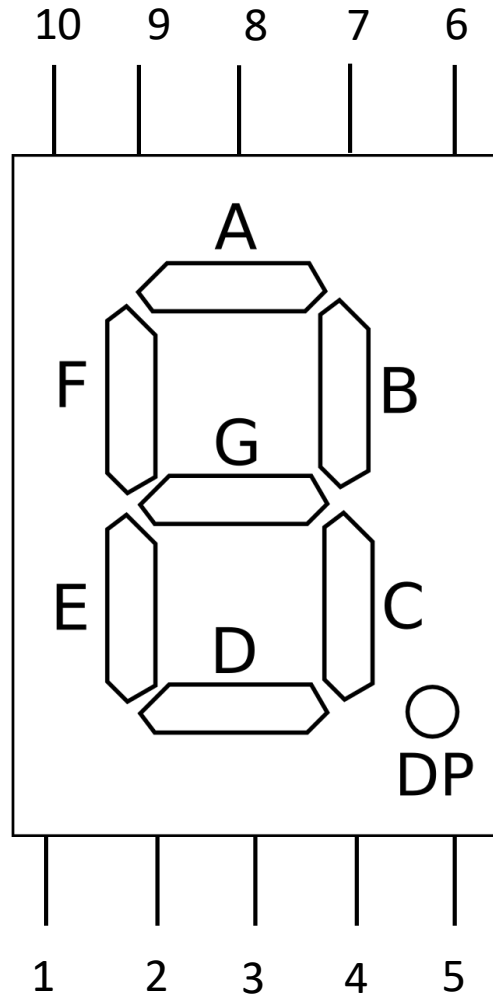


Buatlah rangkaian LATIHAN 3 pada protoboard

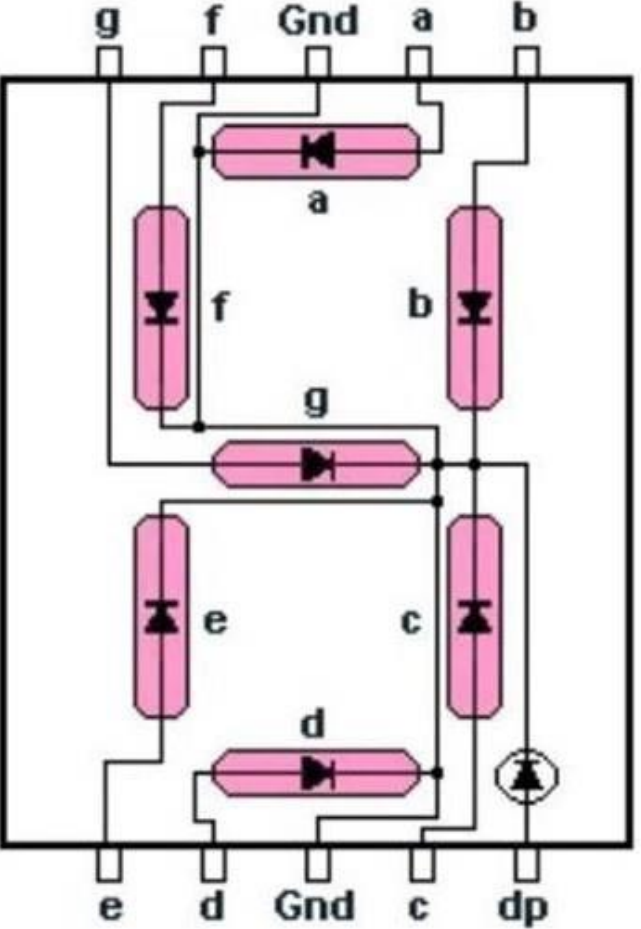
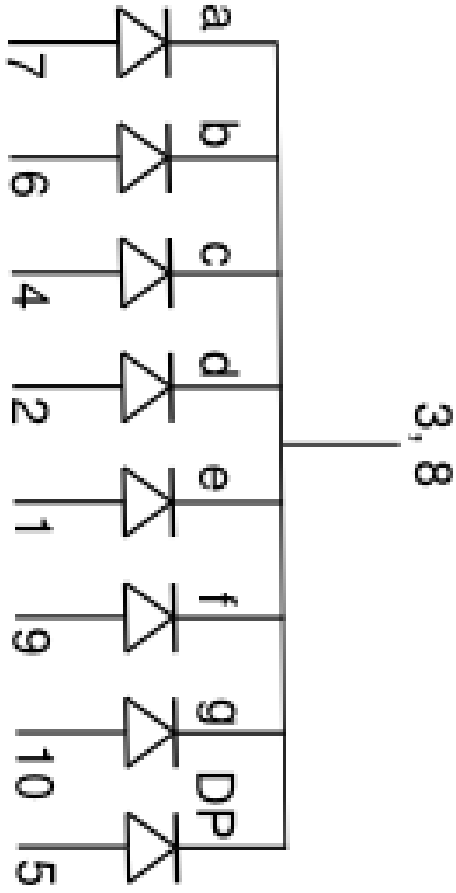
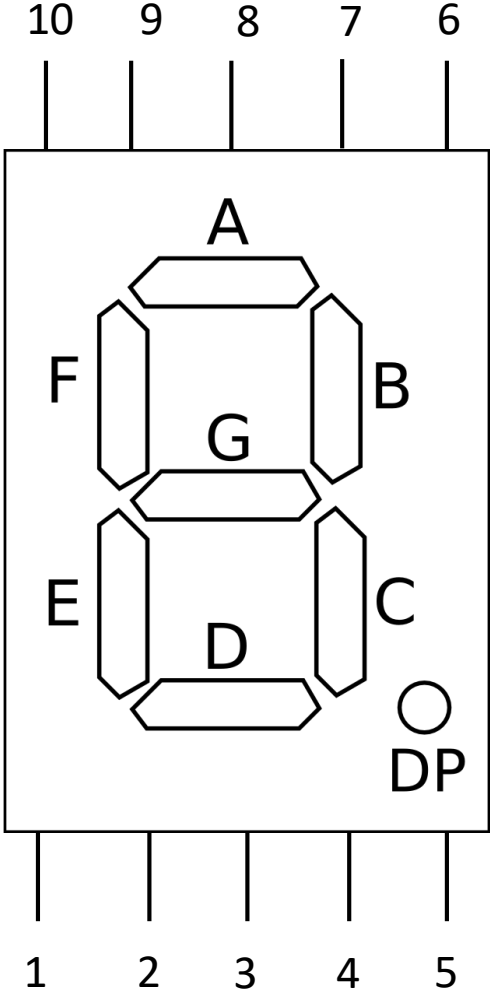
LINE 1			LINE 2			delay
LED D1/ pin arduino 2/ LED hijau	LED D2/ pin arduino 3/ LED kuning	LED D3/ pin arduino 4/ LED merah	LED D4/ pin arduino 5/ LED hijau	LED D5/ pin arduino 6/ LED kuning	LED D6/ pin arduino 7/ LED merah	
ON	OFF	OFF	OFF	OFF	ON	6000mS
OFF	ON	OFF	OFF	OFF	ON	1500mS
OFF	OFF	ON	OFF	ON	OFF	700mS
OFF	OFF	ON	ON	OFF	OFF	6000mS
OFF	OFF	ON	OFF	ON	OFF	1500mS
OFF	ON	OFF	OFF	OFF	ON	700mS
Kembali ke awal/ mengulang						

Buatlah program traffic light sesuai dengan table diatas

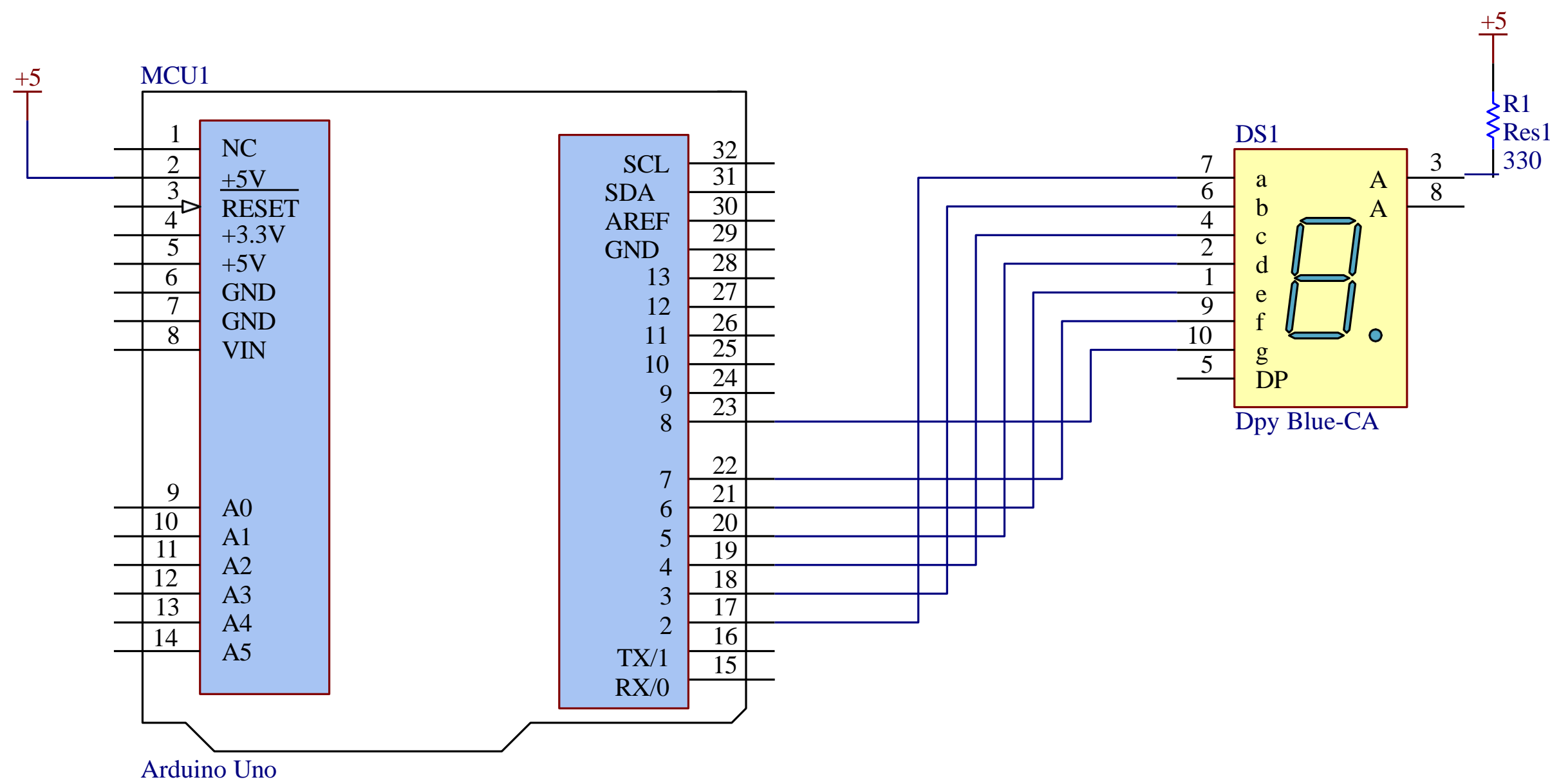
COMMON ANODA (CA)



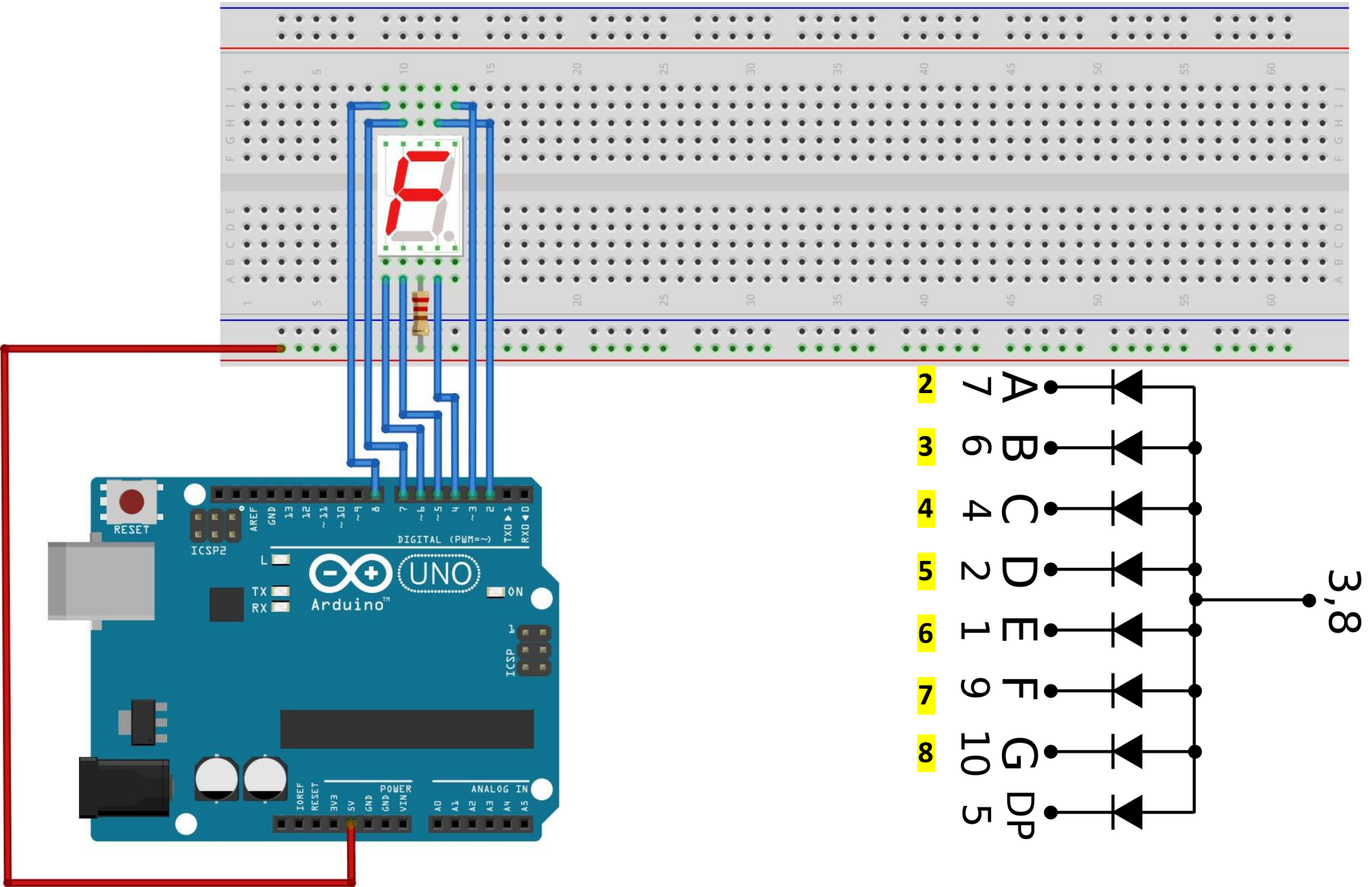
COMMON CATHODE (CC)



LATIHAN 4

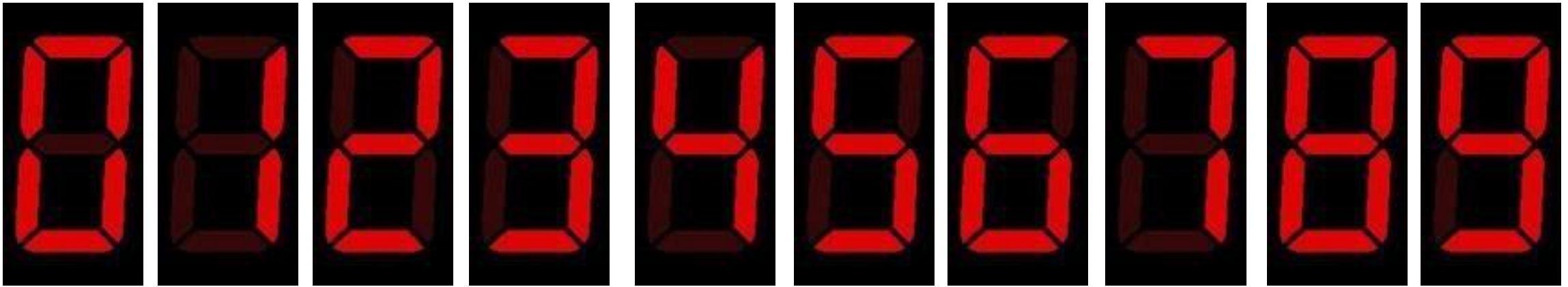


PROTOBOARD LATIHAN 4



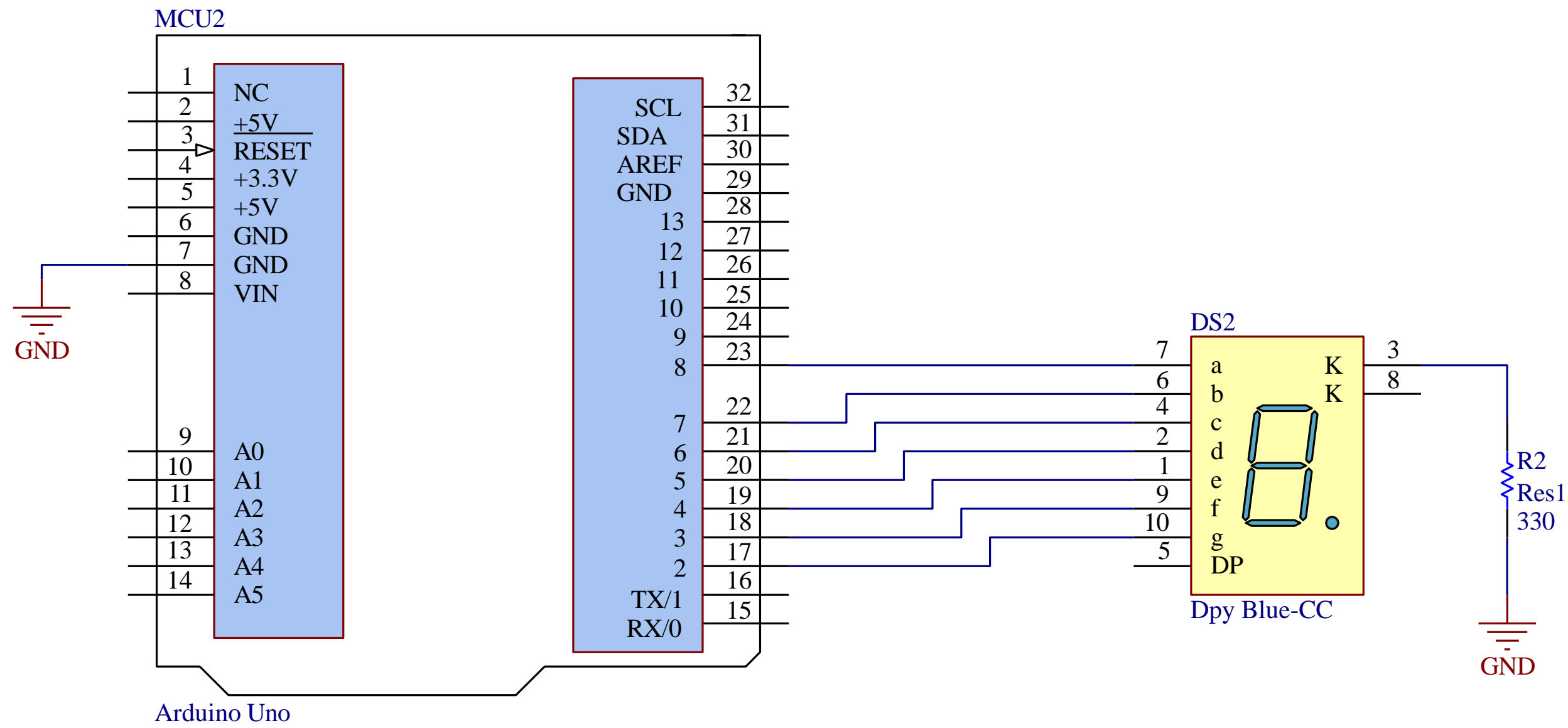
Buatlah Program untuk memunculkan nilai 0





Buatlah Program memunculkan nilai 0 s.d 9 dengan interval 1000ms

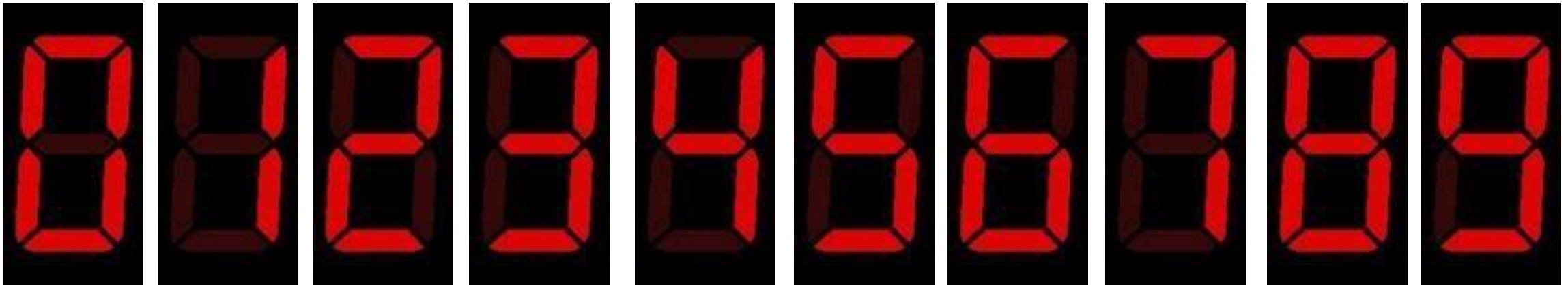
LATIHAN 5



Buatlah rangkaian LATIHAN 5 pada protoboard

Buatlah Program untuk memunculkan nilai 0





Buatlah Program memunculkan nilai 0 s.d 9 dengan interval 1000ms

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Bahasa C menyediakan beberapa jenis pernyataan pengambilan keputusan (decision marking) yaitu sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan tipe **if**
- Pengambilan keputusan tipe **if-else**
- Pengambilan keputusan tipe **switch**

Sebuah keputusan dapat dilakukan jika persoalan tersebut memenuhi kriteria/ kondisi tertentu yaitu:

TRUE (BENAR) or FALSE (SALAH)

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Dalam menentukan kondisi digunakan **operator relasi** dan **operator logika**.

Operator relasi digunakan untuk membandingkan dua buah nilai dengan hasil **TRUE** atau **FALSE**.

Sedangkan **operator logika** dipakai untuk menghubungkan ekspresi relasi.

Berikut tabel operator relasi:

Operator	Keterangan
>	Lebih dari
>=	Lebih dari atau sama dengan
<	Kurang dari
<=	Kurang dari atau sama dengan
=	Sama dengan
!=	Tidak sama dengan

Contoh berikut table Operator Relasi

Kondisi	BACA & Hasil
$1 > 2$	Dibaca : 1 lebih dari 2 Hasil FALSE/ SALAH
$1 < 2$	Dibaca 1 kurang dari 2 Hasil TRUE/ BENAR
$\text{Kondisi_Tombol} == 1$	Jika Kondisi_Tombol = 1 maka hasilnya TRUE , jika tidak maka FALSE

Berikut tabel operator logika:

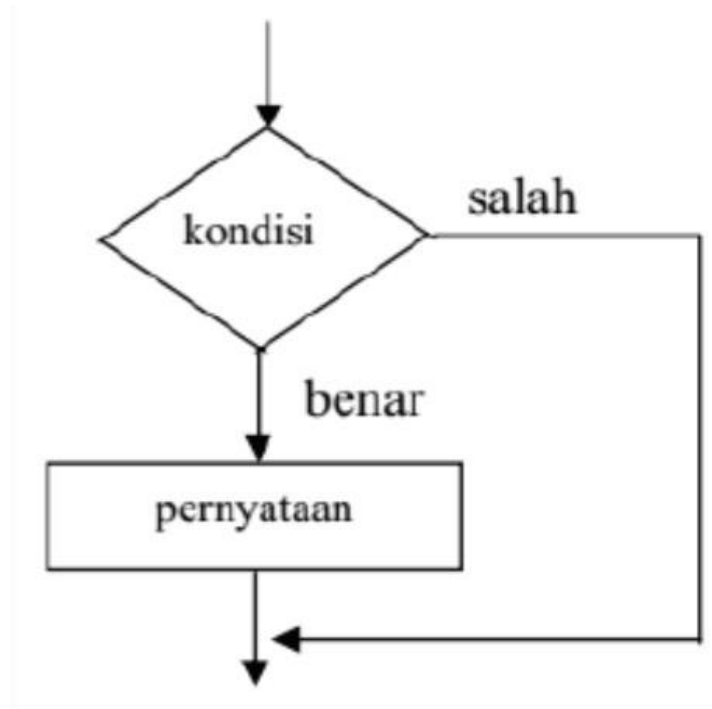
Operator	Keterangan
&&	dan (AND)
	atau (OR)
!	tidak (NOT)

If (`digitalRead(1)==HIGH && digitalRead(2)==HIGH`)

Pernyataan if

Pernyataan if memiliki bentuk umum sebagai berikut:

```
If (kondisi) {  
Pernyataan;  
}
```



Jika didalam sebuah kondisi terdapat banyak pernyataan maka program ditulis seperti ini:

```
if (kondisi)
{
    //tanda awal pernyataan majemuk
    pernyataan_1;
    pernyataan_2;
    -
    -
    pernyataan_n;
}
//tanda akhir pernyataan majemuk
```

Pernyataan if else

Pernyataan if else memiliki bentuk umum sebagai berikut:

```
If (kondisi) {
```

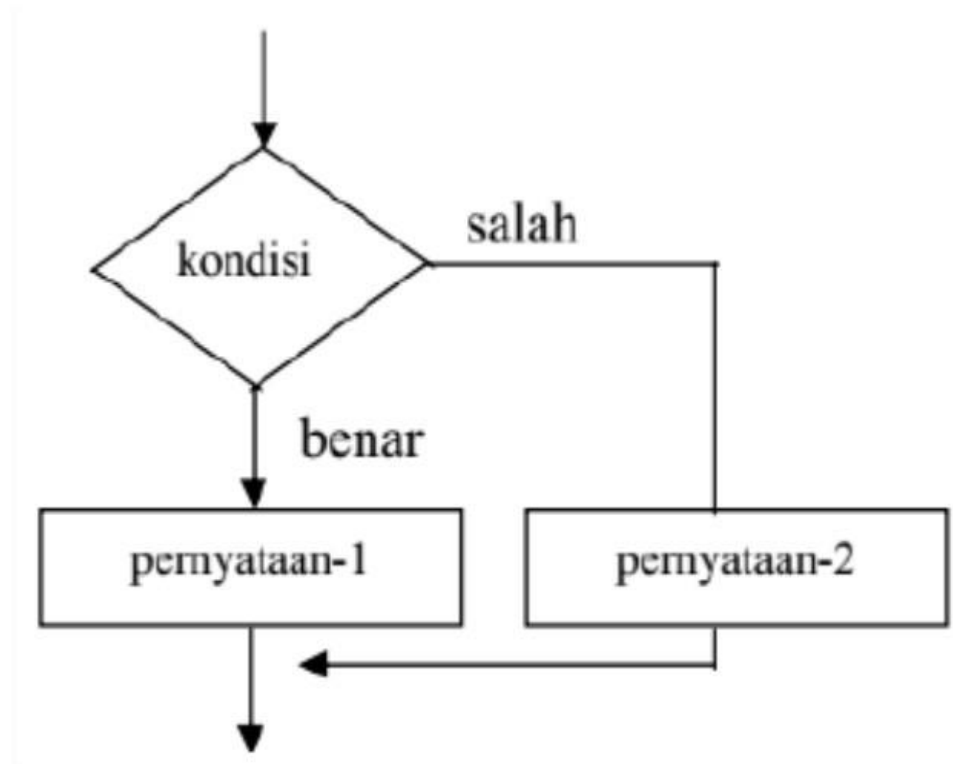
```
Pernyataan;
```

```
}
```

```
else {
```

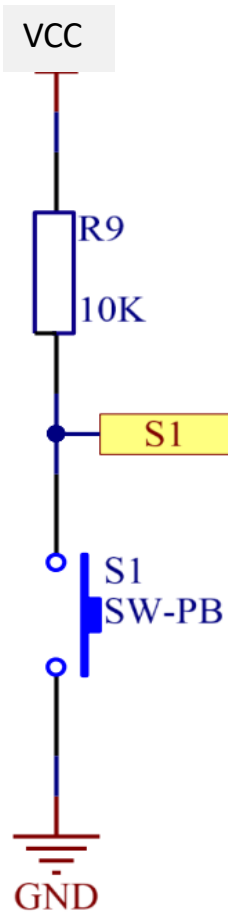
```
Pernyataan;
```

```
}
```



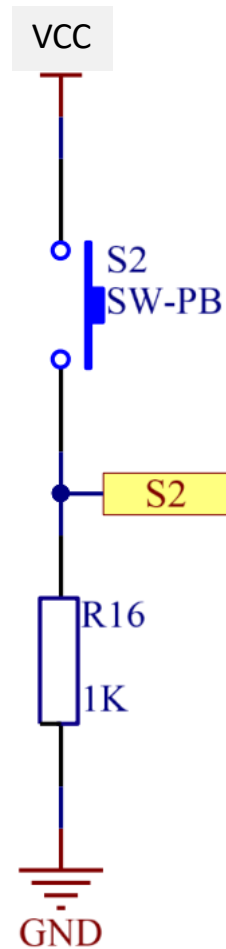
Bentuk pernyataan majemuk dari pengambilan keputusan ini sebagai berikut:

```
if (kondisi)
{
    pernyataan_1;
    pernyataan_2;
    -
    -
    pernyataan_n;
}
else
{
    pernyataan_1;
    pernyataan_2;
    -
    -
    pernyataan_n;
}
```



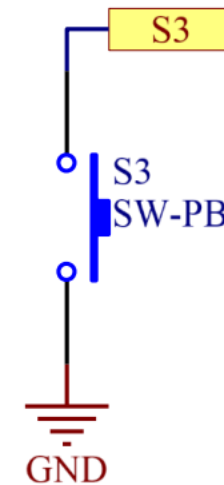
Jika tombol ditekan maka keluaran output S1 = LOW

Jika tombol tidak ditekan maka keluaran output S1 = HIGH



Jika tombol ditekan maka keluaran output S2 = HIGH

Jika tombol tidak ditekan maka keluaran output S2 = LOW

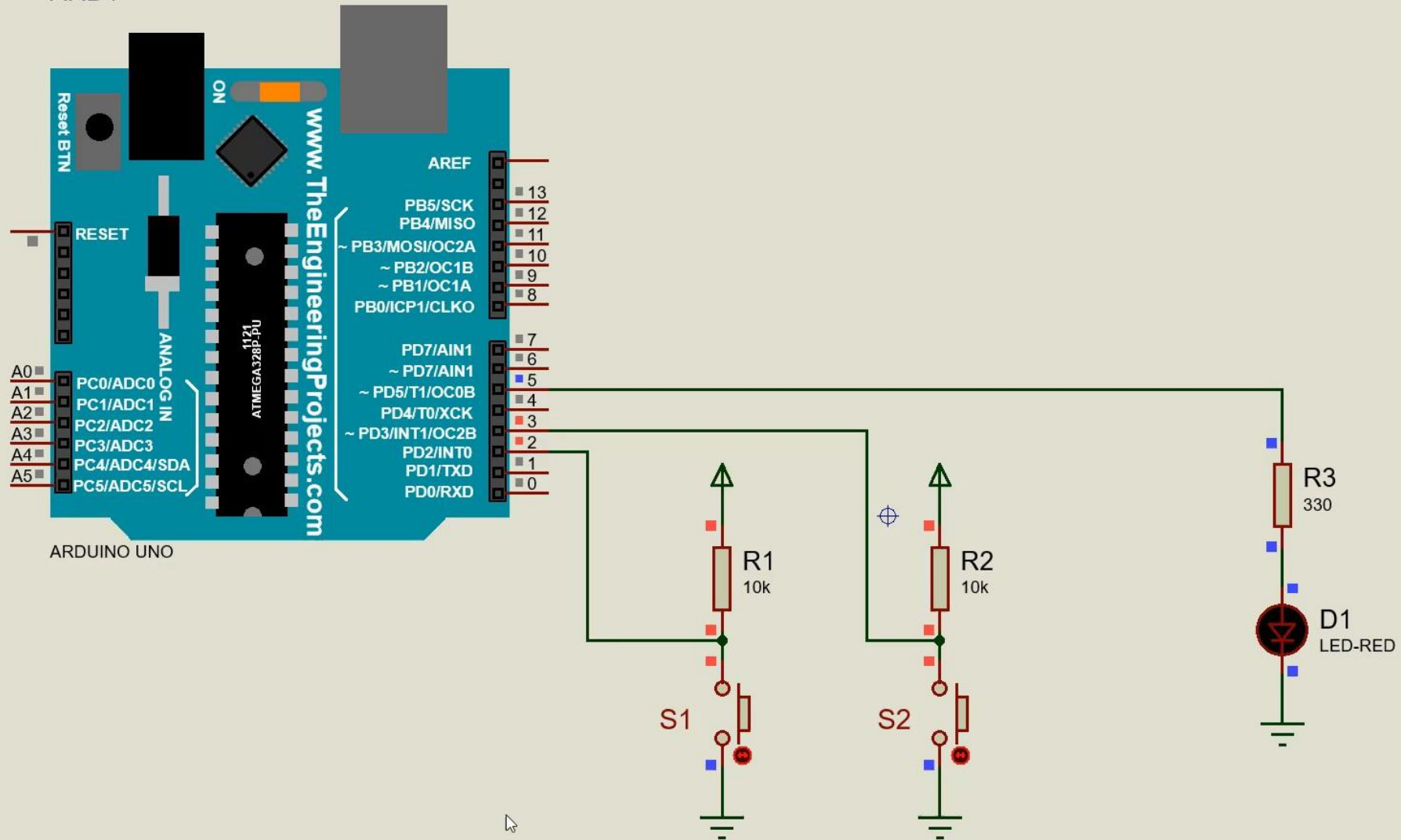


PULL UP Internal

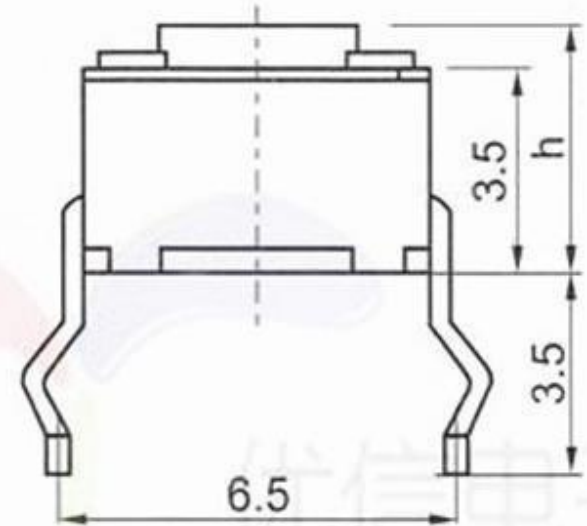
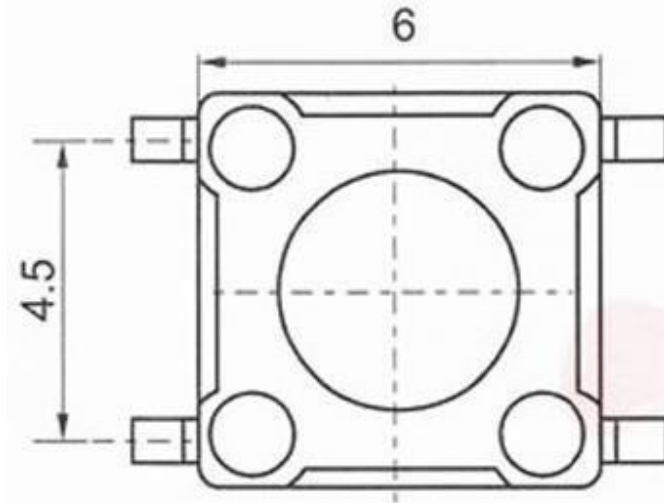
Jika tombol ditekan maka keluaran output S3 = LOW

Jika tombol tidak ditekan maka keluaran output S3 = HIGH

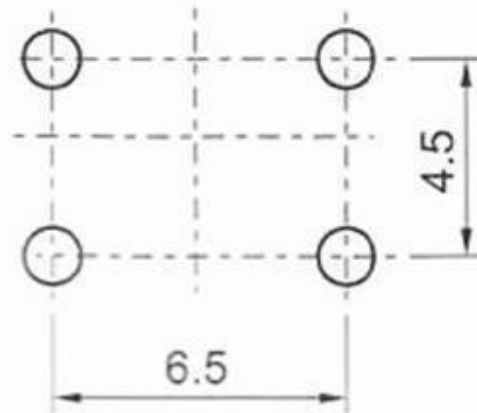
ARD1



push button 4 pin



P.C.B.Land Pattern



Circuit Diagram

